

**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII MTs
MUHAMMADIYAH SYUHADA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makasar*

Oleh

FATMAWATI

10533798715

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018/2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

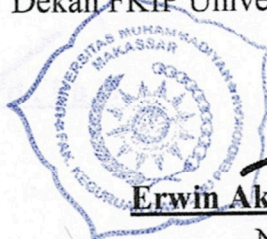
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **FATMAWATI**, NIM **10533798715** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 093 Tahun 1440 H/2019, tanggal 25 Agustus 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 26 Dzul-Hijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Hamman Rahim, SE., MM (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 4. Dosen Penguji :
 1. Prof. Dr. Achmad Tollah, M.Pd. (.....)
 2. Dr. Abdul Munir K., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Sakaria, S.S., S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Mu'aliyah Hi. Asnawi, S.S., S.Pd., M.Hum. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar

Nama Mahasiswa : **Fatmawati**

NIM : 10533798715

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.

Anem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951 576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fatmawati**

NIM : 10533 7987 15

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan
Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs
Muhammadiyah Syuhada Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Fatmawati
10533 7987 15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fatmawati**

NIM : 10533 7987 15

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Perjanjian,

Fatmawati

10533 7987 15



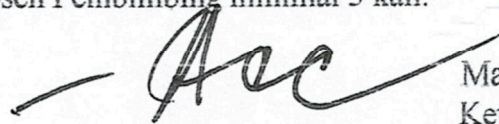
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FATMAWATI
Stambuk : 10533 7987 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing : 1. Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.
2. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar


No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		lengkap dulu pada bimbingan Lengkapi Menulis kerangka eksposisi Aktivitas siswa dan guru & berikan pada hasil penelitian Label kelas & revisi	 

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing Dosen Pembimbing minimal 3 kali.



Makassar, Juli 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Munirah, M. Pd
NBM. 951 576



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **FATMAWATI**
Stambuk : 10533 7987 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing : 1. Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.
2. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd
Judul Skripsi : **Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa 16/07-19	Perbaikan Absah Perbaikan Daftar pustaka sesuai buku penerbitan	
2	Rabu, 17/07-19	Perbaikan latar belakang Perbaikan sesuai catatan	
3	J. Jumat, 26/07-19	Cantumkan buku fiksi penerbitan sima 	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Juli 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M. Pd
NBM. 951 576

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"...Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya..."

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan maka apabila kamu sudah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap".

(Q.S. Alam Nasyrh: 6-8)

"Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu."

(Marcus Aurelius)

Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan. Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH.

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, saudara-saudariku, sahabatku, teman-teman seperjuangan, serta orang-orang yang senantiasa mendoakan, memberikan nasehat, memberikan motivasi, dan menyanggiku...

ABSTRAK

FATMAWATI. 2019. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tarman A. Arief., dan Pembimbing II Aliem Bahri.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar. Untuk membentuk ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian pra eksperimen yang melibatkan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas VIII.A MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar, sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar untuk ketuntasan hasil belajar, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Tes hasil belajar untuk ketuntasan hasil belajar, lembar observasi untuk Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Skor rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan adalah 82 dengan standar deviasi 4,66. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 30 siswa (92,6) telah mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal telah tercapai. (2) Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa telah kriteria efektif yakni 91,5%. (3) Respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa yaitu 91,6% (4) Kemampuan guru mengelola pembelajaran bahasa indonesia mencapai rata-rata 3,88 dan berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

Kata kunci : penguasaan kosakata, kemampuan menulis teks eksposisi, MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur yang tak terhingga atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas limpahan rahmat dan magfirah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar” dapat dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Begitu pula sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam*, atas rahmat dan keridhoannya sehingga kita masih tetap bisa menikmati indahnya alam ciptaan-Nya, dari yang telah menggulung tikar-tikar kemudaratatan dan membentang permadani-permadani keislaman di muka bumi ini serta keluarga dan para sahabatnya dan pengikut-pengikutnya yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa agama yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Berbagai rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam upaya pembuatan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap sumbangan saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih terhadap kedua orang tua, Idrus dan Indare yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai proses perkuliahan penulis sampai saat ini. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang tak henti-hentinya memberikan motivasi selama ini.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Tarman A. Arief, M.Pd., dan Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah

memberikan bimbingan, arahan dengan tulus ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi. Dr. Munirah, M.Pd., Selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan sabar mengajar, memberikan dukungan, serta memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program SI. Bapak/ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tak ternilai dibangku kuliah.

Terimakasih pula penulis ucapkan kepada teman dan sahabat-sahabatku kelas C, serta rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2015, atas segala kebersamaan yang selalu menemaniku dengan canda tawanya. Selain itu, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah mengukir kasih dalam langkah pendidikan.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Dan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, *Amin ya Robbal Alamin*.

Akhirul qalam wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, September 2019

Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
KARTU KONTROL PEMBIMBING	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	

A. Kajian Pustaka	10
1. Penelitian Yang relevan	10
2. Teori Pembelajaran Bahasa	11
3. Teori Pembelajaran Menulis	15
4. Jenis-jenis Teks	20
5. Teks Eksposisi	26
6. Kosakata	32
B. Kerangka Pikir	37
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Variabel dan Desain Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

LAMPIRAN-LAMPIRAN 70

RIWAYAT HIDUP 99



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penguasaan Kosakata	35
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelas VIII.A MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.....	42
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktifitas Guru	44
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktifitas Siswa.....	45
Tabel 3.4 Kategori Standar Hasil Belajar Siswa	47
Tabel 3.5 Kategori Aspek Aktivitas Siswa	49
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII.A	52
Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII.A	52
Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.A Setelah Diberikan Perlakuan	54
Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.A Setelah Diberikan Perlakuan	54
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru	55
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	38
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	72
2.	Daftar Hadir Siswa	73
3.	Data Hasil Belajar Siswa Pra-Ekperimen <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	74
4.	Hasil Analisis Aktivitas Siswa	75
5.	Analisis Deskriptif dan Inferensial	77
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	83
7.	Materi Pembelajaran Menulis	91
8.	Dokumentasi Penelitian	94
9.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	97
10.	Permohonan Izin Penelitian	98
11.	Riwayat Hidup	99

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk kebutuhan penting bagi manusia karena pendidikan dapat memotivas diri kita untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan dapat ditempuh melalui formal dan nonformal. Pendidikan formal seperti sekolah dan universitas, sedangkan pendidikan nonformal seperti keterampilan atau keahlian dalam bidang tertentu. Baik pendidikan formal maupun nonformal, di dalamnya mempunyai kesamaan, yaitu terdapat suatu kegiatan yang dinamakan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidikan untuk membelajarkan siswa yang belajar (Tim Pengembang KDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011: 128). Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang dikembangkan dengan tujuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta dan bertanggung jawab” (Sani, 2013: 45).

Pada proses pembelajaran yang sesuai Kurikulum 13, komponen-komponen pembelajaran diintegrasikan melalui pendekatan saintifik yang terdiri dari aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Untuk mengimplementasikan pembelajaran ilmiah tersebut, pendidik perlu memilih sumber belajar, media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 13 cenderung berbasis teks. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena menulis merupakan aktivitas komunikasi penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan tulisan sebagai medianya (Tarigan, 2008:4).

Menulis dapat membuat peserta didik terbiasa menyusun tulisan berupa kata-kata yang membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penulisan paragraf dalam karangan. Selain itu, peserta didik juga dikenalkan dengan tata cara menulis yang sesuai aturan, dan disesuaikan dengan situasi maupun kondisi untuk siapa, dalam hal apa, dan dimana. Dengan demikian, penulis terbiasa mengekspresikan dirinyadan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks dibandingkan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis dikuasai peserta didik setelah ia menguasai ketiga keterampilan tersebut. Keterampilan menulis menuntut penguasaan peserta didik terhadap unsur kebahasaan dan unsur-unsur diluar kebahasaan yang akan menjadi isi karangan yang ditulis. Selain itu, keterampilan menulis juga memerlukan metode tertentu dan latihan yang terus menerus supaya peserta didik semakin terampil menulis. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis peserta didik, salah satunya kemampuan menulis teks eksposisi.

Sejauh ini pembelajaran menulis teks eksposisi di MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar dilakukan oleh guru masih cara konvensional. Hal ini membuat siswa belum dapat menuangkan ide untuk menulis karena pengetahuan siswa masih kurang dan penguasaan kosakata siswa masih minim. Meski pembelajaran menulis teks eksposisi sudah dilaksanakan secara terstruktur, siswa cenderung merasa jenuh dengan proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan guru masih menggunakan metode konvensional.

Fenomena yang terjadi dalam penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan para siswa masih kesulitan dalam berbicara dan menulis yang disebabkan oleh perbendaharaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi yang masih kurang. Ketika muncul pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata, siswa masih sulit menemukannya. Misalnya, kosakata yang berkaitan dengan pendidikan, maka siswa sulit menciptakan kosakata sebanyak mungkin yang berkaitan dengan lingkungan. Jika siswa diberikan tugas dengan mengelompokkan kata-kata berdasarkan kategori (kata sifat, kata benda, kata kerja, kata bilangan, dan kata keterangan), maka siswa sulit menyelesaikannya. Kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa khususnya menulis teks eksposisi.

Sejalan yang dikemukakan oleh Tarigan (2011: 14) bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki maka semakin

besar pula kemungkinan keterampilan menulis. Keberhasilan siswa di sekolah pada mata pelajaran ditentukan oleh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi yang dimilikinya (Baik, sedang, atau kurang) nilai yang diperoleh siswa tergantung pada kosakata, teks eksposisi. Apabila masalah ini dipahami dengan seksama, maka dapat dimengerti betapa pentingnya pengajaran penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi yang sistematis di sekolah terutama di sekolah MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

Kualitas dan kuantitas penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi seorang siswa turut menentukan keberhasilan siswa itu sendiri. Kurangnya penguasaan kosakata siswa dipengaruhi oleh penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berkomunikasi di lingkungan sekitar. Kurangnya penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa tersebut dipengaruhi oleh penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Faktor internal lain adalah pemerolehan bahasa pertamanya. Selain itu, faktor eksternal yang memengaruhi pembelajaran yang bersifat konvensional yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata siswa.

Merujuk pada uraian di atas, guru harus mengupayakan penguasaan kosakata siswa agar dapat: (1) meningkatkan taraf pengetahuan para siswa; (2) meningkatkan taraf kemampuan mental para siswa; (3) meningkatkan taraf perkembangan konseptual para siswa; (4) mempertajam proses berpikir kritis para siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keterampilan menulis memiliki sifat yang sama dengan

keterampilan berbicara. Keduanya merupakan keterampilan menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain dengan menggunakan bahasa. Seorang penulis harus dapat mengungkapkan ide secara jelas, runtut, dan logis. Untuk itu, penulis dihadapkan pada dua masalah, yaitu menyatukan apa yang di maksudkan dan membuat makna yang jelas bagi pembacanya. Dalam hal ini, kita harus mampu memilih kosakata yang tepat.

Kata menduduki posisi yang sangat penting, dalam keterampilan berbahasa. Oleh sebab itu, keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan dengan kosakata. Kita berpikir dengan kata, berbicara dengan kata, mendengarkan kata dan menuliskan kata. Proses itu tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya penguasaan yang baik terhadap kosakata. Oleh karena itu, penguasaan kata dalam semua keterampilan berbahasa sangatlah penting. Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Latihan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan pada guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar pada bulan Januari 2019, bahwa pada umumnya siswa merasa kesulitan dan jenuh dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks

eksposisi kurang efektif yang ditandai dengan kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran, serta kurangnya aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa tidak seperti yang kita harapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 61,8 dari nilai maksimal 100. Contoh teks eksposisi siswa yaitu

Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah biasanya berlangsung karna banyak yang buang sampah serta limbah asal-asalan. Akan tetapi, ada hal-hal lain yang mengakibatkan terjadinya pencemaran tanah, yaitu pemakaian pupuk kimia dengan terus-terusan yang beresiko pada ketidakstabilan susunan tanah. Imbasnya, tanah tidak cuma juga akan jadi tandus serta gersang, tetapi juga riskan erosi dan longsor. Bukan sekedar itu, sampah yang menumpuk atau berantakan dimana-mana akan mengundang beragam *type* binatang pembawa penyakit misalnya tikus, kecoa serta lalat.

Satu diantara *type* sampah yang begitu beresiko untuk tanah yaitu sampah plastik karna plastik begitu susah terurai serta dapat tersimpan sepanjang bertahun-tahun di tanah berbentuk tumpukan, walau sebenarnya dalam sehari di semua dunia lebih dari 1 ton plastik selesai jadi sampah. Harusnya sampah plastik ini tidak dibuang demikian saja, tetapi dibuat kembali supaya jadi *product* daur ulang atau jadi sumber daya alternatif. Walau sampah plastik ini dibuang ditempat sampah pada tiap-tiap tempat tinggal, tetapi sampah-sampah plastik ini selanjutnya juga akan menumpuk ditempat pembuangan sampah.

Telah dapat di pastikan tanah yang jadikan tempat pembuangan sampah sesaat atau akhir juga akan jadi tanah dengan *kwalitas* yang jelek. Dalam kurun saat yang lama, jumlah sampah ini akan tidak menyusut tetapi malah juga akan makin bertambah hingga diperlukan lahan pembuangan sampah yang lebih luas sekali lagi. Hal semacam ini sudah pasti mengerikan karna sampah plastik ini nanti juga akan jadi ancaman untuk kehidupan di masa depan.

Pengaruh penguasaan kosakata dalam teks eksposisi siswa masih kurang, terdapat pengaruh dalam penulisan teks eksposisi sehingga siswa belum mengetahui bagaimana penulisan yang baik dan benar. Seperti kata *type* seharusnya *type* tidak menggunakan kata *y* melainkan kata yang digunakan, yaitu kata *i* karena kata *tipe* memiliki arti.

Kegiatan menulis memang bukan hal yang mudah dan kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, namun dibutuhkan latihan. Kurangnya latihan menulis pada Siswa MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar menyebabkan mereka kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Mengingat pentingnya kegiatan menulis bagi siswa, maka sudah sewajarnya pengajaran menulis dibina dengan sebaik-baiknya. Kemampuan ini memungkinkan untuk menuangkan dan mengkomunikasikan ide dan gagasan, penghayatan dan pengalaman kepada berbagai pihak terlepas dari persamaan waktu dan tempat dengan pihak-pihak yang lain.

Pengetahuan tertanam yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap bahan yang dipelajari, menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, menanamkan sifat sosial yang positif di antara siswa, pengondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada Siswa kelas MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu.

1. Bagaimanakah proses penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar?
2. Apakah ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.
2. Untuk membentuk pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penguasaan kosakata dan menguatkan teori menulis khususnya menulis teks eksposisi.
2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya dan bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar pada khususnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengelola pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sesuai kurikulum 2013 agar lebih maju dan bermutu.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menemukan ide-ide secara tepat untuk dituangkan dalam bentuk teks eksposisi, serta merangsang imajinasi para siswa untuk menuangkan gagasan secara tertulis.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan memberi arah kinerja pimpinan dalam memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, memberi arahan kepada guru agar terampil dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksposisi, dan memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca agar lebih luas, terutama dalam penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penambah semangat dan wawasan dalam karya penelitian, serta dapat menjadi masukan baru pada penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Riski Fitriadi (2014). Dalam penelitiannya yang berjudul Korelasi minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul bertujuan untuk mengetahui hubungan minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan dua variabel bebas yang sama, tetapi variabel bebas yang sama hanya satu, yaitu penguasaan kosakata. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kesamaan variabel terikat, yaitu kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Yogyakarta dan terhadap korelasi yang positif dan signifikan antara tata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

Hal serupa yang dilakukan oleh Nisa Miftahul Jannah (2014). Penelitiannya yang berjudul Hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas VIII SMP Negeri Kabupaten Bone bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri Kabupaten Bone. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Riski Fitriadi dengan penelitian

ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi variabel bebas yang sama hanya satu, yaitu penguasaan kosakata. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kesamaan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri Salomekko.

2. Teori belajar Bahasa

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis (Depdikbud, 1995). Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pembelajar bahasa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan pencapaian tujuan belajar dapat terpenuhi

Teori belajar bahasa ada tiga macam antara lain:

1. Teori Behavioristik

Bapak behavioristik yang terkenal di Amerika, yaitu John B. Watson (1878 – 1958). Bahasa merupakan bagian fundamental dari keseluruhan perilaku manusia. Teori behavioristik memumpunkan perhatiannya pada aspek yang dirasakan secara langsung pada perilaku berbahasa serta hubungan antara stimulus dan respons pada dunia sekelilingnya. Seorang behavioris menganggap bahwa

perilaku berbahasa yang efektif merupakan hasil respon tertentu yang dikuatkan, respons itu akan menjadi kebiasaan. (contoh: Anak yang minta susu pada ibunya oleh ibu diberi susu) maka hal ini apabila selalu dituruti oleh ibu, sang anak akan minta susu dengan cara seperti itu terus. Pernyataan ini diteliti oleh Skinner yang dikenal dengan teorinya belajar disebut *operant conditioning*. Konsep ini mengacu pada kondisi di mana manusia/binatang mengirimkan respons /*oprerant* (ujaran/kalimat) tanpa ada stimulus yang tampak. *Operant* itu dipertahankan dengan penguatan.

Ahli Psikologi mengusulkan modifikasi teori behaviorisme, contohnya terori modifikasi yang dikembangkan dari teori Pavlov, yakni teori kontiguitas. Misalnya pengertian makna, dipertanggungjawabkan dengan pernyataan bahwa rangsangan kebahasaan (kata/kalimat) memancing respons mediasi, yakni swastikulasi.

Pendukung teori behaviorisme yang lain adalah Jenkins dan Palermo (1964). Mereka mensitesiskan linguistik generatif dengan pendekatan mediasi untuk bahasa anak. Anak memperoleh kerangka tata bahasa struktur frase dan belajar ekuivalensi stimulus respons yang dapat diganti dalam tiap kerangka.

Teorinya Jenkis dan Palermo mengalami kegagalan untuk menjelaskan hakikat bahasa yang abstrak. Pendapat ahli psikologi behaviorisme yang menekankan pada observasi empirik dan metode ilmiah hanya dapat mulai menjelaskan keajaiban pemerolehan dan belajar bahasa dan ranah kajian bahasa yang sangat luas masih tak tersentuh.

2. Teori Generatif

a. Teori Nativisme

Teori nativisme dihasilkan dari pernyataan bahwa pembelajaran bahasa ditentukan oleh bakat. Lenneberg (1967) menyatakan bahwa bahasa itu merupakan perilaku khusus manusia dan cara pemahaman tertentu, pengkategorian kemampuan, dan mekanisme bahasa yang lain ditentukan secara biologis. Teori Nativisme Chomsky dalam Hadley (1993: 48) yang merupakan tokoh utama golongan ini mengatakan bahwasannya hanya manusia adalah satu-satunya makhluk Tuhan yang dapat melakukan komunikasi lewat bahasa verbal. Chomsky juga menyatakan bahwa setiap anak yang lahir ke dunia telah memiliki bekal dengan apa yang disebutnya “alat penguasaan bahasa” atau LAD (*Language Acquisition Device*). McNeill mendeskripsikan LAD menjadi empat bakat bahasa.

Kemampuan membedakan bunyi ujaran dengan bunyi yang lain dalam lingkungannya Kemampuan mengorganisasikan peristiwa bahasa ke dalam variasi yang beragam. Pengetahuan adanya sistem bahasa tertentu yang mungkin dan sistem yang lain yang tak mungkin. Kemampuan untuk tetap mengevaluasi sistem perkembangan bahasa yang membentuk sistem yang mungkin dengan cara yang paling sederhana dari data kebahasaan yang diperoleh. Tata bahasa anak mengacu pada tata bahasa tumpu (*pivot grammar*). Ujaran anak satu dua kata mula-mula merupakan perwujudan dua kelas kata terpisah dan bukan dua kata yang dilempar bersama. Kalimat –kata tumpu +kata terbuka.

1. Bebas dari keterbatasan dari metode ilmiah untuk menjelajah sesuatu yang tak tampak, tak dapat diobservasi, berada di bawah permukaan yang tersembunyi, struktur kebahasaan yang abstrak yang dikembangkan anak.
2. Deskripsi bahasa anak sebagai sistem yang sah, taat kaidah, dan konsisten. Bahasa anak pada tiap tahap itu sistematis, artinya anak secara berkelanjutan membentuk hipotesis dasar dengan masukan yang diterimanya dan menguji kebenarannya. Hipotesis tersebut terus direvisi, dibentuk lagi, atau kadang dipertahankan.
3. Konstruksi sejumlah kekayaan potensial dari tata bahasa universal.

b. Teori Kognitifisme

Slobin (1971) mengatakan bahwa dalam semua bahasa, belajar semantik bergantung pada perkembangan kognitif. Urutan perkembangan itu ditentukan oleh kompleksitas semantik daripada kompleksitas struktural.

Bloom (1976), penjelasan perkembangan bahasa bergantung pada penjelasan kognitif yang terselubung. Apa yang diketahui anak menentukan kode yang dipelajarinya untuk memahami pesan dan menyampaikannya.

3. Teori Konstruktivisme

Peneliti bahasa melihat bahasa merupakan manifestasi kemampuan kognitif dan efektif untuk dapat menjelajah dunia, untuk berhubungan dengan orang lain, dan untuk keperluan diri sendiri sebagai manusia.

a. Kognisi dan perkembangan bahasa

Piaget menggambarkan perkembangan sebagai hasil interaksi anak dengan lingkungannya, dengan interaksi komplementer antara perkembangan kognitif

perseptual dengan pengalaman bahasa mereka. Penjelasan tentang perkembangan bahasa anak tergantung pada penjelasan faktor kognitif yang menjadi penyangga bahasa. Apa yang diketahui anak menentukan apa yang mereka pelajari tentang kode bahasa.

Slobin menyatakan bahwa semua bahasa belajar makna yang tergantung pada perkembangan kognitif dan urutan perkembangannya lebih ditentukan oleh kompleksitas makna itu daripada kompleksitas bentuknya. Interaksi sosial dan perkembangan bahasa disekitar pembelajar akan berpengaruh dalam perkembangan kognitif karena disesuaikan dengan jenjang usia anak.

Bahasa pada hakikatnya digunakan untuk komunikasi interaktif. Dalam perspektif ini, jantung bahasa, fungsi pragmatik dan komunikatif dikaji. Seperti contohnya seorang anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicara jika si anak mengetahui dan dalam konteks social yang sama dengan pembicara maka masalah yang disampaikan akan jelas diterima oleh sang anak.

3. Teori Pembelajaran Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran dan ide-ide melalui tulisan yang tujuan tertentu. Menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tata muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan satu kegiatan yang perlu di era modern seperti ini. Keterampilan menulis bisa dikatakan satu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Morsey (dalam Tarigan 2008: 4), mengatakan “Menulis dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi, serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikiran dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata, dan struktur kalimat.

Menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis (Keraf, 1996: 53). Robert Lado (dalam Suriamiharja, dkk, 1996: 1) mengatakan bahwa “*to write is to put down the graphic symbols that represent a language one understands so that other can read these graphic representation*”. Artinya menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf). Menulis tidak serta merta didapat dengan alami, ada beberapa tahapan seseorang dalam latihan menulis. Baradja (dalam Nurhadi, 1995: 343), menyebutkan lima tahap latihan menulis.

1. Mencontoh, yaitu pembelajaran menulis sesuai contoh.
2. Reproduksi, yaitu pembelajaran menulis tanpa ada model.

3. Rekombinasi atau transformasi, yaitu pembelajaran mulai berlatih menggabungkan kalimat-kalimat yang pada mulanya berdiri sendiri menjadi gabungan beberapa kalimat.
4. Menulis terpimpin, yaitu pembelajaran mulai berkenalan dengan penulis alinea.
5. Menulis, yaitu pembelajaran mulai menulis bebas untuk mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan yang sebenarnya. Misalnya, menulis laporan, menulis makalah, menulis berita dan sebagainya.

Adapun tanggapan bahwa seseorang tidak perlu belajar menulis, dikarenakan merupakan bakat alami masing-masing individu. Padahal, kegiatan menulis dapat diperoleh dengan latihan, dan bukan sepenuhnya bakat seseorang. Semakin sering berlatih semakin baik pula tulisan yang kita buat. Langan (2011: 11), mengatakan bahwa *“a realistic attitude about writing must build on the idea that writing is a skill, not a ‘natural gift’. It is like driving, typing, cooking; and, like any skill, it can be learned”*. Artinya adalah perilaku realistis menulis dibangun atas dasar pernyataan bahwa menulis adalah sebuah keterampilan, bukan sebuah bakat alami. layaknya mengemudi, mengetik, memasak, seperti keterampilan pada umumnya, menulis itu bisa dipelajari.

Hal ini senada dengan Nadia (dalam Leo, 2010: 6), menyatakan bahwa bakat menulis memberikan kontribusi sekitar 5%, usaha, latihan dan kerja keras memberikan kontribusi sebanyak 90%, sedangkan faktor keberuntungan sebanyak 5%. Ini artinya, menulis merupakan aktifitas yang memerlukan latihan dan usaha agar dapat terampil. Kegiatan menulis biasanya dianggap sebagai keterampilan sekunder yang nilai pentingnya terletak di bawah kemampuan menyimak,

berbicara dan membaca. Sampai sekarang, kegiatan menulis lebih banyak digunakan sebagai cara untuk mempraktikkan struktur-struktur linguistik atau untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal bagi siswa (Ghazali2010: 295). Dalam kegiatan menulis, terutama mengungkapkan perasaan atau pikiran secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang akan diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011: 249).

b. Tujuan Menulis

Sehubungan dengan tujuan penulisan suatu tulisan, Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008: 25-26) merangkumnya sebagai berikut.

1. Tujuan Penugasan

Tujuan ini bukan karena kemauan siswa sendiri, melainkan karena penugasan.

2. Tujuan Altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca dan membuat hidup pembacanya lebih dan menyenangkan. Tujuan altruistik adalah kunci *keterbacaan* suatu tulisan.

3. Tujuan Persuasif

Tulisan yang bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. Tujuan Informasional

Memberikan informasi atau sebuah penerangan kepada pembaca.

5. Tujuan Pernyataan Diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. Tujuan Kreatif

Tujuan ini berhubungan erat dengan tujuan pernyataan diri, namun lebih kepada keinginan mencapai norma artistik, tujuan yang bertujuan mencapai nilai-nilai kesenian.

7. Tujuan Pemecahan Masalah

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Manfaat Menulis

Menurut Akhadiyah (1991: 1-2), ada beberapa manfaat menulis seperti berikut.

1. Menulis membuat kita lebih mengenai kemampuan dan potensi diri.
2. Melalui menulis kita mengembangkan berbagai gagasan.
3. Memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.
4. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.
5. Melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
6. Dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
7. Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif.

8. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

d. Kemampuan Menulis Teks

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang. Teks adalah suatu wacana yang difiksasikan dalam bentuk tulisan yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.

Kemampuan menulis teks adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa inti yang berupa tulisan dalam rangka menyampaikan /mengungkapkan gagasan terhadap pembaca.

4. Jenis-jenis Teks

1. Teks Narasi

a. Pengertian Teks Narasi

Teks Narasi adalah bacaan berupa karangan yang menceritakan atau menjelaskan suatu peristiwa secara detail berdasarkan urutan waktu. Dalam teks narasi, cerita atau karangan yang dibuat bisa berupa kejadian yang benar terjadi atau bisa juga hanya berupa imajinasi. Biasanya, teks narasi dibuat untuk menghibur pembacanya melalui cerita, baik cerita fiksi atau nonfiksi.

b. Struktur teks narasi

1. Orientasi, pada teks narasi berisi pengenalan tokoh, setting, latar tempat, latar cerita, latar waktu, dan berbagai komponen awal pengenalan cerita.
2. Komplikasi, memuat problem atau pokok persoalan yang ada dalam cerita.

3. Resolusi, memuat jalan keluar atau pemecahan konflik yang diceritakan pada bagian komplikasi. Bagian ini menceritakan kejadian yang hampir berakhir.

4. Koda, merupakan bagian dari akhirkarangan atau cerita.

c. Ciri-ciri teks narasi

1. Isi teks atau karangan berisi tentang cerita, kisah, atau peristiwa tertentu
2. Dibentuk dari beberapa susunan paragraf dengan gaya bahasa naratif.
3. Memiliki konologi atau urutan cerita yang jelas
4. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik
5. Memiliki unsur-unsur pembentuk (tema, latar, setting, karakter)

2. Teks Deskripsi

a. Pengertian Teks Deskripsi

Teks Deskripsi adalah sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca.

b. Tujuan Teks Deskripsi

Tujuan teks deskripsi sangat jelas yaitu agar orang yang membaca teks seolah-olah sedang merasakan langsung apa yang sedang dijelaskan dalam teks tersebut.

c. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi terbagi atas 3 macam, yaitu.

1. Identifikasi
2. Klasifikasi

3. Deskripsi bagian

d. Langkah-langkah teks deskripsi

1. Menentukan tema (objek yang akan dibahas).
2. Menentukan tujuan
3. Kumpulan data-data dan lakukan pengamatan langsung mengenai objek yang akan dibahas.
4. Setelah data-data terkumpul susunlah data tersebut menjadi kerangka karangan
5. Uraikan kerangka karangan menjadi teks deskripsi yang disesuaikan dengan topik.

3. Teks Eksposisi

a. pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat dan padat.

b. Jenis-Jenis Teks Eksposisi

Terdapat beberapa macam-macam teks eksposisi jika dilihat dari isi teksnya. Berikut adalah jenis-jenis teks eksposisi dan pengertiannya lengkap.

1. Teks Eksposisi Definisi

Pengertian teks eksposisi definisi adalah paragraf eksposisi yang memaparkan mengenai definisi atau pengertian suatu topik tertentu.

2. Teks Eksposisi Proses

Pengertian teks eksposisi proses adalah paragraf yang berisi tahapan-tahapan atau cara-cara untuk melakukan sesuatu dari awal hingga akhir.

3. Teks Eksposisi Ilustrasi

Pengertian teks eksposisi ilustrasi adalah paragraf yang menyajikan informasi atau penjelasan dengan memberi gambaran yang sederhana mengenai suatu topik dengan topik lainnya yang mempunyai kesamaan sifat atau kemiripan dalam hal-hal tertentu.

4. Teks Eksposisi Laporan

Pengertian teks eksposisi laporan adalah paragraf eksposisi yang mengemukakan laporan dari sebuah peristiwa atau penelitian tertentu.

5. Teks Eksposisi Perbandingan

Pengertian teks eksposisi perbandingan adalah paragraf eksposisi yang ide atau gagasan utamanya dipaparkan dengan cara membandingkan dengan yang lain.

6. Teks Eksposisi Pertentangan

Pengertian teks eksposisi pertentangan adalah paragraf eksposisi yang berisi mengenai hal pertentangan akan suatu hal dengan hal lainnya.

7. Teks Eksposisi Berita

Pengertian teks eksposisi berita adalah paragraf eksposisi yang memberikan informasi dari suatu kejadian, sering dijumpai dalam berita atau surat kabar.

8. Teks Eksposisi Analisis

Pengertian teks eksposisi analisis adalah paragraf eksposisi yang memisahkan suatu masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa sub-bagian, kemudian melakukan pengembangan secara berurutan.

c. Struktur Teks Eksposisi

Secara umum terdapat 3 struktur teks eksposisi yang meliputi pernyataan pendapat atau tesis, argumentasi serta penegasan ulang pendapat. Berikut adalah 3 struktur teks eksposisi dan pengertiannya.

1. Pernyataan Pendapat (Tesis)

Pernyataan pendapat atau tesis merupakan bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) penulis. disebut juga bagian pembuka.

2. Argumentasi

Pengertian argumentasi merupakan bagian yang memuat alasan yang bisa memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan.

3. Penegasan Ulang Pendapat (Reiteration)

Penegasan ulang pendapat atau disebut juga sebagai reiteration adalah bagian dari teks eksposisi yang berisi penegasan ulang pendapat penulis.

4. Teks Argumentasi

a. Pengertian teks argumentasi

teks argumentasi adalah sebuah paragraf yang gagasan utamanya dikembangkan dengan cara menjabarkan pendapat, ulasan, bahasan, atau ide pribadi penulis.

b. Struktur teks argumentasi

1. Pendahuluan
2. Tubuh Argumen
3. Kesimpulan

c. Ciri-ciri teks argumentasi

1. Memuat ide, gagasan, pandangan, atau pendapat penulis
2. Disertai alasan logis, data dan fakta
3. Disampaikan secara analisis dan analogi
4. Berakhir dengan kesimpulan

5. Teks Persuasif

a. Pengertian Teks Persuasif

paragraf persuasif adalah bentuk karangan atau paragraf yang memiliki tujuan untuk menyakinkan orang lain baik pendengar maupun pembacanya untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penulis dengan cara memberikan alasan dan prospek yang baik.

b. Ciri-ciri teks persuasif

1. Adanya bujukan, pengaruh, atau himbauan kepada pembaca
2. paragraf disusun oleh kalimat yang menyertakan alasan yang kuat disertai data dan fakta

3. Isi paragraf digunakan untuk menyakinkan pembaca atau mempercayai yang ditulis oleh penulis
 4. Banyak menggunakan kata-kata ajakan contoh : mari, ayo lakukan.
 5. Biasanya menghindari konflik agar kepercayaan pembaca tidak hilang.
- c. Syarat-syarat penyusunan paragraf persuasif, antara lain.
1. Pilihan kata
 2. Kemampuan mengolah emosi
 3. Bukti/fakta

5. Teks Eksposisi

1. Pengertian Teks Eksposisi

Teks Eksposisi (paparan) adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Keraf, 1981: 3). Eksposisi bertujuan menerangkan suatu hal kepada pembaca. Untuk menerangkan, biasanya digunakan contoh-contoh ilustrasi, analogi, dan sebagainya. Paragraf eksposisi dapat berisi konsep-konsep yang harus diikuti oleh pembaca dengan pikirannya. Oleh sebab itu, untuk memahami paragraf eksposisi diperlukan proses berfikir atau intelektual. Berita di surat kabar dapat dikatakan sebagai contoh sebagian besar karangan eksposisi. Tulisan paparan menggugah pikiran tanpa bermaksud menggugah perasaan atau memengaruhi sikap pembaca. Paragraf eksposisi berusaha untuk mengenalkan sesuatu dengan jalan memberi informasi. Ada beberapa bentuk dasar pemaparan yang disampaikan Rohmad dan Nugraheni (2011: 145-157) yaitu:

1. Definisi, bentuk pemaparan ini dianggap paling ilmiah. Sebab merupakan dasar bagi semua wacana yang sifatnya menjelaskan.
2. Analisis, yaitu proses memisah atau memecah keseluruhan ke dalam bagian-bagiannya.
3. Perbandingan dan pertentangan, yang bertujuan menyajikan informasi mengenai suatu hal dan mungkin melakukannya dengan jalan menghubungkan dengan hal yang sudah dikenal. Tujuan lainnya yaitu mungkin ingin menjelaskan dua hal dan melaksanakannya dengan jalan menghubungkan keduanya dengan beberapa prinsip umum (teori) yang seharusnya dapat berlaku terhadap keduanya dan dapat dianggap sudah dikenal oleh penganggap.
4. Ilustrasi (contoh).

Suratno dan Wahono (2010: 59) menyebutkan beberapa ciri paragraf eksposisi, yaitu:

- a. Bersifat informatif kepada pembaca.
 - b. Menjelaskan sesuatu dengan baik.
 - c. Memiliki data, fakta, dan uraian yang singkat.
- a. Ciri Tulisan Teks Eksposisi yang Baik

Menurut Enre (1988: 8-10), terdapat beberapa ciri-ciri tertentu yang sama pada semua tulisan khususnya yang bersifat ekspositoris, ciri-ciri tersebut adalah:

1. Tulisan yang baik selalu bermakna.
2. Tulisan yang baik selalu jelas.
3. Tulisan yang baik selalu padu dan utuh.
4. Tulisan yang baik selalu ekonomis.

5. Tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatikal.

b. Langkah-langkah menulis teks eksposisi

Langkah-langkah yang harus diperhatikan untuk membuat teks eksposisi, sebagai berikut.

1. Menentukan topik yang akan disajikan

Langkah pertama yang harus dilakukan saat membuat teks eksposisi adalah menentukan tema. Dengan menentukan tema, pada saat menulis kita lebih terfokus pada tema tersebut sehingga dapat lebih menjiwai tulisan yang dibuat. Adapun sifat topik-topik yang dikembangkan dalam teks eksposisi, sebagai berikut.

- a. Data faktual, yaitu kondisi yang benar-benar terjadi, ada, dan dapat bersifat historis tentang bagaimana suatu alat bekerja, bagaimana suatu peristiwa terjadi, dan sebagainya.
- b. Suatu analisis atau penafsiran objektif terhadap seperangkat fakta.
- c. Fakta tentang seseorang yang berpegang teguh pada suatu pendirian.

2. Menentukan tujuan eksposisi

Setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, kita harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.

3. Memilih data yang sesuai dengan tema

Setelah menentukan tema dan tujuan penulisan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan dalam penulisan teks eksposisi. Bahan dapat diperoleh dari buku, majalah, pencarian di internet, surat kabar, maupun wawancara langsung.

4. Membuat kerangka karangan

Sebelum pembuatan karangan eksposisi, terlebih dahulu membuat kerangkanya secara lengkap dan sistematis.

5. Pembahasan dengan mengembangkan kerangka karangan

Setelah kerangka karangan tersusun, mengembangkan secara lebih lengkap lagi agar ciri-ciri eksposisi dapat tersalurkan, eksposisi yang bersifat informatif, objektif, dan logis. Dalam karangan ini, pengarang lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

6. Membuat simpulan

Sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah karangan eksposisi, kesimpulan harus sejalan, bahkan harus memperkuat tesis tersebut.

c. Unsur Teks Eksposisi

Unsur teks eksposisi terdiri beberapa bagian yang menyusun teks tersebut. Adapun unsur kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Pronomina

Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa. Pronomina dibagi menjadi dua, yaitu.

1. Pronomina persona atau kata ganti orang. Terbagi menjadi dua, yaitu

- a. Pronomina persona tunggal (Ia, Dia, Anda, Kamu, Aku, Saudara, -nya, -mu, -ku, si-)
- b. Pronomina persona jamak (Kita, Kami, Kalian, Mereka, Hadiri, Para)

2. Pronomina non persona atau kata ganti bukan orang. Terbagi menjadi dua, yaitu;

- a. Pronomina petunjuk (ini, itu, sini, situ, sana)
- b. Pronomina penanya (apa, mana, siapa)

2. Konjungsi

Konjungsi disebut juga dengan kata penghubung, yaitu kata yang digunakan dengan untuk tujuan memperkuat argumentasi di dalam teks tersebut. Konjungsi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Konjungsi waktu
- b. Konjungsi tujuan
- c. Konjungsi persyaratan
- d. Konjungsi pembatasan
- e. Konjungsi gabungan
- f. Konjungsi penjelasan
- g. Konjungsi penyimpulan
- h. Konjungsi pilihan
- i. Konjungsi pertentangan
- j. Konjungsi perincian
- k. Konjungsi penguatan atau penegasan
- l. Konjungsi sebab-akibat
- m. Konjungsi perbandingan

3. Kata Leksikal

Kata leksikal adalah makna kata leksem sebagai lambang benda, peristiwa, objek, dan lain-lain. Jenis kata leksikal terbagi atas empat, yaitu.

- a. Nomina, yaitu kata yang digunakan untuk merujuk sebuah benda, baik benda yang bersifat nyata maupun benda yang bersifat abstrak.

- b. Verba yaitu kata yang digunakan untuk merujuk suatu pergerakan yang dilakukan pelaku oleh pelaku, seperti perbuatan, kegiatan atau proses.
- c. Adjektif yaitu kata yang digunakan untuk merujuk pada sebuah sifat ataupun keadaan benda. Benda tersebut meliputi seseorang, bintang, atau benda pada umumnya.
- d. Adverbia yaitu kata yang bersifat melengkapi. Contoh adverbia adalah keterangan waktu, tempat, suasana, cara, alat, dan lain sebagainya.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Kemampuan adalah penguasaan seseorang terhadap suatu hal yang telah dipelajarinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi Ketiga (2001: 707), mampu artinya kuasa (bisa, sanggaup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Dengan demikian, kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan melakukan sesuatu.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Para peneliti tentang perbedaan individual dalam belajar mengasumsikan bahwa kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Lebih jauh dari itu kemampuan juga meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, dan menemukan strategi pemecahan masalah yang cocok, serta prestasi individu dalam sebagian besar tugas-tugas belajar (Sugihartono, dkk, 2007: 40-41).

Untuk menjadi seorang penulis yang baik, terlebih dahulu penulis harus menentukan maksud dan tujuan penulisannya, agar pembaca memahami kemana

arah tujuan penulisan itu sendiri. Kemudian harus dilihat juga kondisi pembaca, artinya tulisan ini ditujukan kepada pembaca yang bagaimana (dalam hal usia, pengetahuan, minat), sehingga tulisan yang dibuat menjadi suatu karya yang berguna (Suriamiharja, dkk, 1996: 1-2).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis eksposisi adalah kecakapan atau kesanggupan yang di dalamnya termasuk juga kecerdasan dan keterampilan menuangkan ide dan gagasan tentang sebuah hal yang bertujuan untuk memberikan penjelasan selengkap-lengkapnyanya kepada para pembaca tentang hal tersebut.

6. Kosa kata

a. Pengertian Kosakata

Banyak definisi kosakata yang dikemukakan para ahli bahasa. Pendapat ahli yang satu dengan ahli yang lainnya mungkin berbeda, tetapi banyak pula persamaannya. Pengertian kosakata menurut Keraf (1996: 64), dapat dilihat dari dua segi. Pertama, dari segi bahasa itu sendiri, yang menyatakan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa yang merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna pemakaian kata dalam bahasa. Kedua, dilihat dari segi pemakai bahasa, kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki seseorang pembicara atau penulis. Hal itu sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2012: 338) yang menyebutkan kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bahasa.

Kosakata atau perbendaharaan kata menurut Soedjito (1992: 1), dapat diartikan sebagai berikut.

- a. Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa.
- b. Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembaca dan penulis.
- c. Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.
- d. Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan yang singkat dan praktis.

Kridalaksana (1983: 98) mengemukakan bahwa kosakata adalah.

- a. Komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna pemakaian kata dalam bahasa.
- b. Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa.
- c. Daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Menurut Tarigan penguasaan kosakata tidak hanya bersifat aktif dan pasif, namun juga secara kuantitatif dan kualitatif. Tarigan (1997:3) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa tergantung kuantitatif dan kualitatif kosakata yang dikuasai. Semakin baik, kuantitatif dan kualitatif kosakata yang dikuasai maka semakin besar pula keterampilan berbahasanya. Hal ini menegaskan bahwa kualitas kosakata yang dimiliki seseorang menjadi tolak ukur atau standar seseorang yang dipandang memiliki potensi aktif dalam berbahasa. Hal ini juga terjadi karena kosakata seseorang tidak terlepas dari peran atau keaktifan seseorang tersebut dalam berkomunikasi.

Menurut Djiwandono, (2008:43) penguasaan kosakata dapat dibedakan dalam penguasaan aktif-produktif dan pasif- reseptif. Pengertian penguasaan kosakata aktif-produktif yaitu kosakata yang telah dikuasai dan dipahami dapat

digunakan oleh pembelajar bahasa secara wajar tanpa ada kesulitan dalam berkomunikasi atau berbahasa. Penguasaan kosakata pasif-reseptif merupakan kosakata yang telah dikuasai hanya dapat dipahami oleh pembelajar bahasa dari ungkapan bahasa orang lain, tetapi ia tidak mampu menggunakan kosakata secara wajar dalam berkomunikasi atau berbahasa.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata sangat penting bagi seseorang dalam menuangkan ide, gagasan dan pikirannya. Jadi penguasaan kosakata disini kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Indonesia untuk dapat digunakan dengan baik. Dari definisi diatas dapat ditentukan indikator yang mengukur penguasaan kosakata tersebut. Dalam penelitian ini penguasaan kosakata ditentukan dengan mempedomani pendapat Djiwandono (2008:127). Dengan demikian, indikator yang digunakan untuk menentukan penguasaan kosakata tersebut, yaitu: 1) memilih kata yang sesuai dengan makna/konsep, 2) menentukan kata yang memiliki kesamaan makna/sinonim, dan 3) menentukan kata yang mempunyai pertentangan makna/antonim. Ketiga indikator penguasaan kosakata tersebut terdapat dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator Penguasaan Kosakata

No	Indikator
1	Memilih kata yang sesuai.
2	Menentukan kata yang memiliki kesamaan makna/sinonim.
3	Menentukan kata yang mempunyai pertentangan makna/antonim.

Berdasarkan paparan teori yang telah dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk

menguasai kuantitas dan kualitas dari keseluruhan kata atau pembendaharaan kata bahasa Indonesia dengan cara produktif maupun reseptif. Dengan demikian semua bentuk kata, seperti kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, peribahasa, antonim, dan sinonim yang terdapat dalam bahasa Indonesia termasuk kosakata bahasa Indonesia.

Kosakata bahasa Indonesia makin bertambah sejalan dengan perkembangan masyarakat dan lingkungan hidup. Begitu pula dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan di segala bidang ilmu pengetahuan yang tentunya dapat memperkaya atau memperluas kosakata. Dengan demikian perkembangan kosakata sangat dinamis sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan pemakaiannya.

Penguasaan kosakata bukanlah keterampilan yang sederhana, karena mencakup pengenalan, pemilihan, dan penerapan. Penguasaan kosakata juga bukan merupakan proses yang spontan, melainkan proses menuju penguasaan kosakata secara baik dan benar. Menurut Keraf (2004: 65-66), tahapan tersebut terdiri atas masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa dewasa.

(1) Masa Kanak-kanak

Pada masa ini mencakup kesanggupan untuk nominasi gagasan-gagasan yang konkret. Anak-anak ingin mengetahui tentang semua yang dilihat, dirasakannya atau didengarnya setiap hari.

(2) Masa Remaja

Pada masa ini anak memulai untuk memperluas kosakatanya secara sadar, dan hal tersebut terjadi melalui proses belajar.

(3) Masa Dewasa

Pada masa ini penguasaan akosakata semakin mantap karena seorang anak semakin banyak terlibat dalam komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dalam segala hal, seorang dituntut menguasai kosakata secara mantap karena segala aktifitas dalam masyarakat harus ditanggapi dengan bahasa.

Siswa kelas VIII dikategorikan sebagai masa dewasa dalam penguasaan kosakata, artinya mereka memiliki penguasaan kosakata yang mantap. Sebagai siswa mereka dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa. Kualitas keterampilan berbahasa itu sendiri bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan seorang untuk terampil berbahasa (Tarigan, 2011: 2).

d. Hubungan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Eksposisi

Kosakata suatu bahasa yang hidup atau yang masih dipakai dalam kehidupan sehari-hari oleh sekelompok masyarakat tidak ada yang tetap. Artinya kosakata akan berubah dan bertambah sesuai dengan perkembangan zamannya.

Menulis eksposisi bertujuan untuk menyampaikan dan menjelaskan sesuatu kepada para pembaca agar pembaca mengerti atau memahami perihal penjelasan tersebut. Untuk membuat pembaca memahami penjelasan penulis, maka diperlukan adanya komunikasi yang baik melalui kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat yang terdapat dalam tulisan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sirait, dkk (1985: 1), yang menyebutkan bahwa menulis sebuah karangan yang baik memerlukan penguasaan beberapa keterampilan, misalnya keterampilan

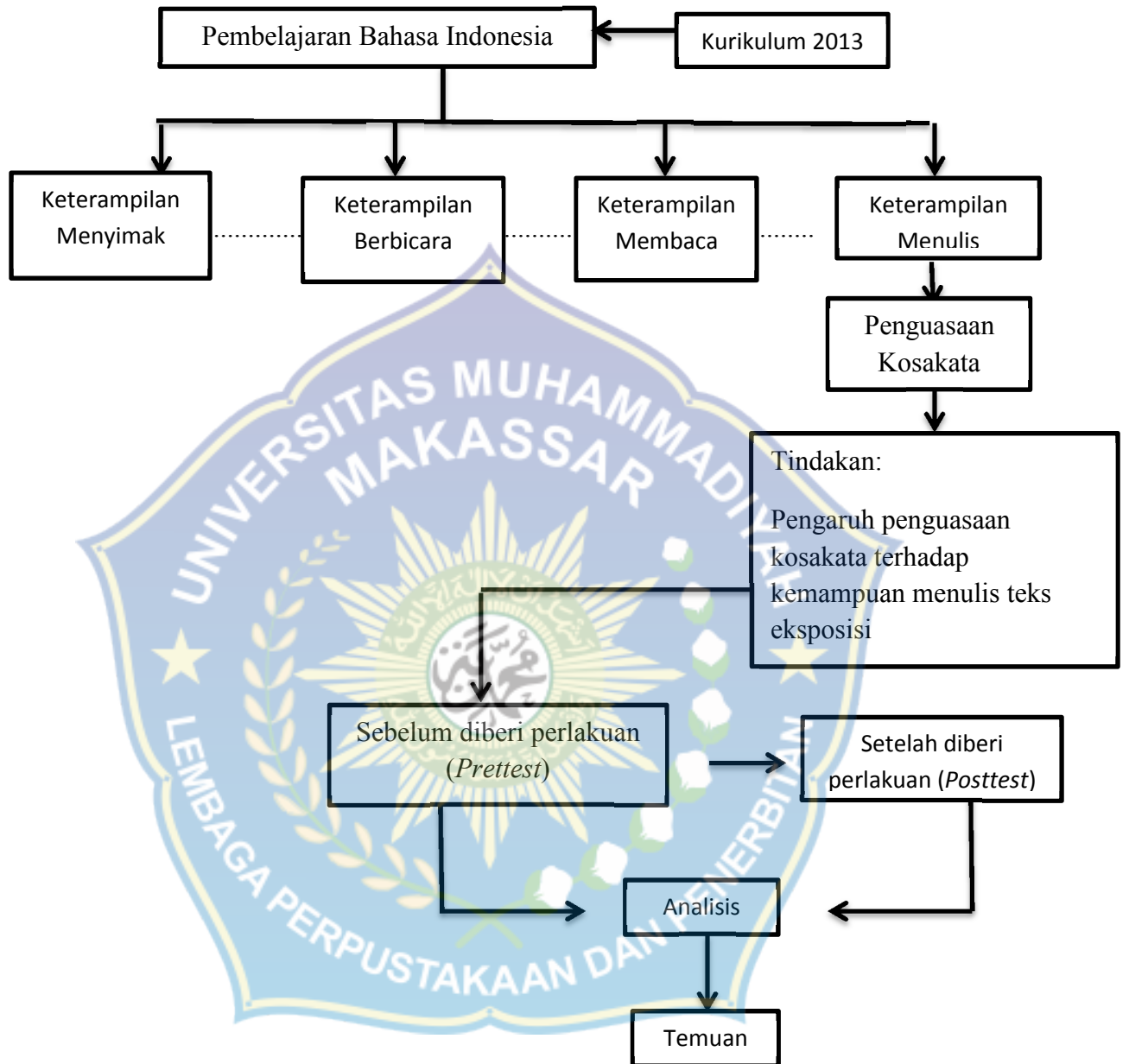
dalam menyusun kalimat dan memilih kata-kata yang tepat sehingga hubungan antara penulis dengan pembaca menjadi lebih mudah.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa penguasaan kosakata akan memengaruhi keterampilan menulisnya, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa Indonesia siswa akan mempengaruhi kemampuan menulis eksposisinya. Jadi, semakin tinggi penguasaan kosakata dan tata bahasa maka semakin tinggi pula kemampuan menulis eksposisi.



KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

1. Penguasaan kosakata memberi pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.
2. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia memberi pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis hasil, dan menginterpretasikan hasil. Menurut Sugiyono (2016: 14), mengemukakan pengertian penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Proses penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan mengeksplorasi untuk melihat permasalahan yang akan menjadi masalah yang hendak diteliti. Kemudian merumuskan masalah penelitian dengan jelas sehingga terarah. Masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dikumpulkan teori dan penelitian yang relevan untuk digunakan membuat desain model penelitian sekaligus sebagai dasar pembuatan hipotesis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pra- eksperimen yang melibatkan hanya satu kelas sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan model Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Instruction*) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar .

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik. Penelitian eksperimen menjadi pengaruh sebab akibat antar variabel independen (bebas) atau pengaruh penguasaan kosa kata yang diberi simbol (X) dan dependen (terikat) kemampuan menulis teks eksposisi yang diberi simbol (Y).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 61).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian erat kaitannya dengan variabel penelitian. Penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu penguasaan kosakata (X), dan satu variabel terikat, yaitu kemampuan menulis eksposisi (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang memiliki berbagai karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar pada tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelas VIII.A MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

No	Kelas	Jumlah Siswa Kelas VIII
1.	VIII.A	30
2.	VIII.B	21
3.	VIII.C	27
4.	VIII.D	30
5.	VIII.E	27
	Jumlah	135

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII.A yang berjumlah 30 siswa.

Teknik yang digunakan dalam sampel adalah teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian Pra- eksperimen

sehingga untuk memudahkan melakukan perlakuan berupa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pencatatan terhadap apa yang menjadi sasaran pengamatan. Observasi ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Bentuknya berupa lembar pengamatan yang sudah rinci menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan cara membubuhkan tanda cek (√). Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seorang observer dalam hal ini adalah peneliti dan yang akan diobservasi adalah guru kelas yang melaksanakan pembelajaran di kelas.

b. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest*. Jenis tes tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi penguasaan kosa kata dan tata bahasa indonesia terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sehingga dapat

diketahui perbedaan hasil belajar siswa *posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa, jumlah siswa, nilai KKM dan nilai ulangan harian siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen tes yang disusun dengan berbagai pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

1. Lembar Observasi Guru

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa hal yang diamati berkenaan dengan aktivitas guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Cara observasi yang dilakukan ialah observasi terbuka. Hal ini diharapkan data yang diamati benar-benar apa adanya dan dapat melihat fenomena sesuai fokus permasalahan. Berikut ini lembar observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diobservasi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Mengondisikan kelas					
2.	Apersepsi					

3.	Menyampaikan tujuan					
4.	Menjelaskan materi					
5.	Mengarahkan perhatian siswa					
6.	Memberikan kesempatan: a. Mengamati pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. b. Membuat pertanyaan c. Memeriksa hasil latihan d. Membuat kesimpulan					
7.	Mengamati kesulitan siswa					
8.	Memberikan nilai					

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

2. Lembar Observasi Siswa

Kegiatan observasi terhadap siswa dilakukan pada saat proses KBM berlangsung. Beberapa hal yang diamati berhubungan dengan aktivitas menulis. Observasi terhadap siswa juga dilakukan secara terbuka adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kegiatan Awal Menjawab salam dan berdoa					
2.	Menjawab pertanyaan dan guru					
3.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
4.	Kegiatan inti Memperhatikan penjelasan guru					
5.	Mencatat penjelasan guru					
6.	Membuat pertanyaan tentang pembelajaran					
7.	Mencatat jawaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih					

8.	Memberikan pendapat					
9	Menyimpulkan materi saat itu					

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Pembelajaran dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua sebagai *treatment* tentang pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen. Pertemuan ketiga pemberi *posttest* pada kelas eksperimen. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2x45 menit.

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dan menulis eksposisi. Instrumen yang berupa tes objektif digunakan untuk mengungkap penguasaan kosa kata siswa, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa. Tahap-tahap pembuatan instrumen tes objektif dalam penelitian adalah: (1) menentukan indikator-indikator berdasarkan kajian teori; (2) menuliskan butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian; (3) mengonsultasikan instrumen yang telah disusun kepada para ahli atau dimintai saran atau perbaikan; (4) menguji cobakan instrumen kepada subjek penelitian; dan (5) menganalisis hasil uji coba instrumen.

Instrumen penguasaan kosa kata berikut merupakan pengembangan dari pengajaran kosakata yang disampaikan oleh Tarigan dalam buku Pengajaran Kosakata (2011). Selanjutnya, aspek-aspek yang diuraikan adalah (1) sinonim (2)

antonim (3) istilah (4) arti dalam konteks. Skor penilaian pada ubahan ini didasarkan pada jawaban, apabila jawaban betul skor 1, apabila salah makna 0.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data aktivitas siswa selama pembelajaran, respon siswa, dan hasil belajar siswa. selain itu, analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar siswa yang meliputi: nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

a. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Data mengenai hasil belajar siswa digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

Nilai Hasil Belajar	Kategori
0 – 54	Sangat kurang
55 – 70	Kurang
71 – 80	Cukup
81 – 89	Baik
90 – 100	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, (2016: 58)

Di samping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 75,00.

b. Analisis data aktivitas siswa

Analisis data aktivitas siswa dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Data mengenai aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap aktivitas siswa.

$$\text{Rumus : } S_n = \frac{x_n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Aktivitas ke ...

S_n = Persentase aktivitas siswa

x_n = Banyaknya siswa yang melakukan n aktivitas

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis selama pembelajaran dengan melihat rata – rata aktivitas hasil pengamatan. Adapun untuk memudahkan penilaian atas aktivitas siswa belajar siswa, maka perlu dibuat tabel penilaian berdasarkan aspek aktivitas yang menjadi fokus pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Keefektifan dari aspek aktivitas siswa diukur dengan menggunakan kategori sangat tidak baik, tidak baik, baik,

dan sangat baik. Kriteria keefektifan untuk aspek aktivitas siswa ditentukan dengan menghitung masing – masing skor rata – ratanya.

Adapun penentuan kategori aspek aktivitas siswa berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 3.5 Kategori aspek aktivitas siswa

Skor Rata – rata	Kategori
0 – 50	Sangat Kurang
50 – 74	Kurang
75 – 79	cukup
80 – 89	Baik
90 – 100	Sangat baik

Sumber: Sugiyono, (2016: 58)

Adapun untuk memudahkan penilaian atas aktivitas belajar siswa, maka perlu dibuat tabel penilaian berdasarkan aspek aktivitas yang menjadi fokus pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Inferensial

Sebelum melakukan uji statistik *inferensial*, yaitu dengan menggunakan statistik *Uji-t*, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk keperluan pengujian normalitas populasi digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu diterima H_0 apabila $P > \alpha$, dan H_1 ditolak jika $P < \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$. Apabila $P > \alpha$ maka H_0 diterima, artinya data hasil belajar siswa setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pada data *Pretest* dan *posttest* pada kelompok pra-eksperimen. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji-F dengan hipotesis pengujian:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (Varians sama artinya kedua kelompok homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (Varians tidak sama artinya kedua kelompok tidak homogen)

Rumus uji-F yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Varian terbesar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci tentang hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dengan jenis penelitian pra-eksperimen yang berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang berlokasi di MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar terhadap kelas VIII.A sebagai kelas uji coba.

Pada penelitian ini melalui tahap *pretest* yang diberikan pembelajaran konvensional tanpa penjelasan mengenai materi tentang penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dan *posttest* yang diberikan perlakuan berupa penjelasan tentang materi tersebut. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pada penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

a. Statistik deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik yang merujuk pada nilai rata-rata (M), median (Me), Modus (Mo), nilai tertinggi dan nilai terendah dari masing-masing data tes hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest*.

1. Hasil penelitian tahap *pretest*

Hasil analisis data *pretest* diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa di kelas mulai dari guru memberi salam, mengabsen siswa

kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan lalu dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan selanjutnya pemberian tugas kepada siswa dan terakhir guru menutup pembelajaran. Berikut disajikan skor hasil tes kemampuan awal siswa kelas VIII.A:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Kelas

VIII.A

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	50
Skor Minimum	20
Rentang Skor	30
Skor Rata-rata	32
Standar deviasi	14,82

Jika perolehan skor hasil tes kemampuan awal siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Trianto, 2010: 241), maka diperoleh frekuensi dan persentase skor seperti yang ditunjukkan pada table 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII.A

No.	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Kurang	30	100
2	55 – 74	Kurang	0	0
3	75 – 80	Cukup	0	0
4	81 – 89	Baik	0	0
5	90 – 100	Sangat Baik	0	0
JUMLAH			30	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil tes kemampuan awal pada siswa kelas VIII.A dikategorikan sangat kurang. Hal ini ditunjukkan dari perolehan rata-rata skor yang dicapai siswa pada kelas tersebut adalah 32 atau dari 30 orang siswa tersebut tidak ada yang tuntas secara perorangan.

2. Ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya siswa masih kurang memahami yang dijelaskan oleh guru sehingga secara umum hasil tes kemampuan awal pada siswa kelas VIII.A dikategorikan sangat kurang. Setelah diberikan perlakuan hasil tes kemampuan siswa dikategorikan sangat baik sehingga ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

1. Hasil penelitian tahap posttest

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diawali dengan guru memberi salam, mengabsen siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan lalu dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran selanjutnya pemberian tugas kepada siswa dan terakhir guru menutup pembelajaran. Berikut disajikan deskripsi dan persentase hasil belajar siswa kelas VIII.A setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.A Setelah Diberikan Perlakuan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	98
Skor Minimum	62
Rentang Skor	42
Skor Rata-rata	82
Standar deviasi	4.66

Skor rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh setelah diberikan perlakuan adalah 82. Ini menunjukkan secara deskriptif hasil belajar siswa lebih besar dari pada nilai KKM (75).

Jika perolehan skor hasil belajar siswa kelas VIII.A yang telah diberikan perlakuan dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.A Setelah Diberikan Perlakuan

No.	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 59	Sangat Kurang	0	0
2	60 – 74	Kurang	2	6.6
3	75 – 80	Cukup	10	33,3
4	81 – 89	Baik	11	36.6
5	90 – 100	Sangat Baik	7	23.3
JUMLAH			30	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar pada siswa Kelas VIII.A setelah diberikan perlakuan (*Post-test*) dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dari perolehan rata-rata skor yang dicapai siswa pada kelas tersebut adalah 82 atau dari 30 orang siswa tersebut, hanya 2 orang yang tidak tuntas secara perorangan.

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3, dan Tabel 4.4 di atas, dapat digambarkan bahwa kelas VIII.A MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar yang dijadikan sampel penelitian yang diberikan *Pretest* sebelum perlakuan dan *Posttest* setelah perlakuan, pada umumnya mengalami peningkatan dalam prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari setelah diberikan *Posttest* hasil rata-ratanya lebih tinggi dibanding *Pretest*.

1. Untuk mendeskripsikan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar

a. Deskripsi aktivitas Guru dalam pembelajaran

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diobservasi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Mengondisikan kelas		√			
2.	Apersepsi		√			
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
4.	Menjelaskan materi	√				
5.	Mengarahkan perhatian siswa	√				
6.	Memberikan kesempatan: a. Mengamati pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi. b. Membuat pertanyaan c. Memeriksa hasil latihan d. Membuat kesimpulan		√ √ √	√		
7.	Mengamati kesulitan siswa	√				
8.	Memberikan nilai	√				

2. Deskripsi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kegiatan Awal Menjawab salam dan berdoa	96,7 %				
2.	Menjawab pertanyaan dan guru		95,6 %			
3.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				51,9 %	
4.	Kegiatan inti Memperhatikan penjelasan guru		95,6 %			
5.	Mencatat penjelasan guru	100 %				
6.	Membuat pertanyaan tentang pembelajaran	97,8 %				
7.	Mencatat jawaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih		93,8%			
8.	Memberikan pendapat	99,1 %				
9.	Menyimpulkan materi saat itu		93,5 %			

Lembar pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung kriteria keefektifan pembelajaran. Instrumen ini memuat petunjuk dan sepuluh indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilaksanakan dengan cara *observer* mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama empat kali pertemuan. Data yang diperoleh dari instrument tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap aspek pengamatan disajikan sebagai berikut .

1. Persentase siswa yang menjawab salam dan berdoa adalah 96,7%
2. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru adalah 95,6%
3. Persentase siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru adalah 51,9%
4. Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru adalah 95,6%
5. Persentase siswa yang mencatat penjelasan guru adalah 100 %
6. Persentase siswa yang Membuat pertanyaan adalah 97,3%

7. Persentase siswa yang Mencatat jawaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih adalah 93,8%
8. Persentase siswa yang Memberikan pendapat adalah 99,1%
9. Persentase siswa yang Menyimpulkan materi saat itu adalah 93,5 %

Dari deskripsi diatas persentase aktivitas siswa adalah 91,5 . Sehingga aktivitas siswa dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Membentuk penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

a. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan computer dengan bantuan program SPSS versi 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

1). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata skor hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $p_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $p_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas pada *pretest* (p) = 0,018 dan pada *posttest* p = 0,102 dengan taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$, yang berarti bahwa data skor hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* berasal dari data berdistribusi normal. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variansi data adalah sama atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji kesamaan variansi (homogenitas).

Langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut:

- a. Menentukan varians dalam (kelompok eksperimen) adalah sama (homogen) atau berbeda (heterogen)
- b. Kriteria pengujian (berdasar probabilitas/signifikansi)
 - a). Jika $p\text{-Value} > 0,05$ maka varians adalah sama
 - b). Jika $p\text{-Value} < 0,05$ maka varians adalah berbeda.
- c. Menarik Kesimpulan

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu nilai *pretest* pada kelas eksperimen $p\text{-Value} > \alpha$ yaitu $0,018 > 0,05$ dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen $p\text{-Value} > \alpha$ yaitu $0,102 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa varians sama antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia pada kelas eksperimen setelah dilakukan tes awal dan akhir.

B. Pembahasan

Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas pada Bab II sebelumnya, maka indikator masing-masing variabel dapat ditetapkan sebagai berikut.

a. Penguasaan Kosakata

Indikator yang ditetapkan untuk mengukur penguasaan kosakata siswa yaitu: 1) kemampuan melangkapi kalimat dengan kata-kata yang tepat, 2) kemampuan memilih kata, frase, ungkpan, dan pribahasa yang bersinonim, 3) kemampuan memilih kata, frase ungkapan, dan pribahasa yang berantonim.

b. Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator yang akan mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, ditetapkan sebagai berikut: 1) kemampuan menemukan ide pokok kalimat, paragraf, dan wacana, dan 2) menyempunakan paragraf dengan kata yang telah diselesaikan.

Menurut Tarigan penguasaan kosakata tidak hanya bersifat aktif dan fasif, namun juga secara kuantitatif dan kualitatif. Tarigan (1997:3) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa tergantung kuantitatif dan kualitatif kosakata yang dikuasai. Semakin baik, kauntitatif dan kualitatif kosakata yang dikuasai maka semakin besar pula keterampilan berbahasanya.

Menurut Djiwandono, (2008:43) penguasaan kosakata dapat dibedakan dalam penguasaan aktif-produktif dan pasif- reseptif. Pengertian penguasaan kosakata aktif-produktif yaitu kosakata yang telah dikuasai dan dipahami dapat digunakan oleh pembelajar bahasa secara wajar tanpa ada kesulitan dalam berkomunikasi atau berbahasa. Penguasaan kosakata pasif-reseptif merupakan kosakata yang telah dikuasai hanya dapat dipahami oleh pembelajar bahasa dari

ungkapan bahasa orang lain, tetapi ia tidak mampu menggunakan kosakata secara wajar dalam berkomunikasi atau berbahasa.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata sangat penting bagi seseorang dalam menuangkan ide, gagasan dan pikirannya. Jadi penguasaan kosakata disini kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Indonesia untuk dapat digunakan dengan baik.

Berdasarkan paparan teori yang telah dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk menguasai kuantitas dan kualitas dari keseluruhan kata atau pembendaharaan kata bahasa Indonesia dengan cara produktif maupun reseptif. Dengan demikian semua bentuk kata, seperti kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, peribahasa, antonim, dan sinonim yang terdapat dalam bahasa Indonesia termasuk kosakata bahasa Indonesia.

kriteria Penilaian

1. Menentukan Topik yang disajikan
2. Menentukan Tujuan
3. Memilih Data Sesuai Tema
4. Membuat Kerangka Karangan
5. Mengembangkan Kerangka Karangan
6. Membuat Simpulan

No	Nama	Menentukan Tema	Menentukan Tujuan	Memilih Data	Mengembangkan Kerangka Karangan	Membuat Simpulan	Skor Akhir
1	Abdul Muing Saing	10	10	10	15	15	85
2	Hanifa	10	10	15	15	10	80
3	Yulli	15	10	15	20	5	75
4	Rifai	10	10	15	20	5	75

5	Rehan Fortuna Ahmad	5	10	15	15	15	80
6	Putri	5	5	15	15	20	80
7	Abu Irdan	10	15	10	20	5	75
8	M. Fadel Mubarak Amir	5	10	15	15	5	75
9	M. Faturrahman Sultan	10	5	15	15	10	80
10	Alda Asyariah	10	5	10	15	10	85
11	Aidil Fitri Majid	10	10	15	15	10	80
12	Ibrahim	5	5	15	20	5	75
13	M. Refky Idris	15	10	15	20	5	75
14	Muhyal Qulub	10	10	15	15	10	80
15	Refalina Dwiyantri	10	5	10	15	20	75
16	Muh. Aidil Ma'aruf	5	10	10	15	25	85
17	Hikmawati	5	10	10	10	20	75
18	Nuravinia	10	10	15	10	10	75
19	Selpiani	10	10	15	20	10	80
20	Muh. Fadli R	10	5	10	20	15	75
21	Aslam Hanif Witanto	10	10	15	20	10	80
22	Muh. Firman	5	5	10	20	15	80
23	Rahmat Afriani	5	10	15	25	5	80
24	Farhanah Husain Al-Jufri	5	10	5	20	10	75
25	Ria Mutmainnah	10	5	10	15	15	75
26	Nabila Armayanti	10	10	15	15	5	75
27	Natasyah Ramadhani S	15	10	5	15	10	80

28	Nur Eka Saputri	5	5	10	15	15	75
29	Suci Wulandari	5	10	10	20	15	85
30	Fadhlor Rohman	10	5	10	15	15	75
	Jumlah						2.345
	Nilai Rata-Rata Siswa						78,16

Berikut merupakan penjelasan dari daftar hasil penilaian siswa dalam membuat karangan eksposisi. Dari uraian tersebut nilai rata-rata siswa adalah 78,16. Di bawah ini merupakan penguasaan siswa dalam membuat karangan eksposisi.

No	Kriteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	Menentukan topik atau tema	19	63,33%
2	Menentukan tujuan	20	66,67%
3	Memilih data sesuai tema	17	56,67%
4	Membuat kerangka karangan	12	40%
5	Mengembangkan kerangka karangan	21	70%
6	Membuat simpulan	12	40%

Berikut merupakan penjelasan dari beberapa siswa yang dapat menentukan topik atau tema berjumlah 19 siswa dengan persentase 63,33%, terdapat 17 siswa yang dikatakan mampu memilih data sesuai tema dengan persentase 56,67%, serta siswa yang mampu membuat kerangka karangan berjumlah 12 siswa dengan persentase 40%, siswa yang mampu mengembangkan kerangka karangan berjumlah 21 siswa dengan persentase 70%, dan siswa yang mampu membuat simpulan berjumlah 12 siswa dengan persentase 40%.

1. Proses penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar .

Adapun proses penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi yaitu, (1) hasil belajar siswa (2) aktivitas siswa selama pembelajaran (3) Keterlaksanaan pembelajaran (4) respon siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia. Keempat aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

a. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif ditemukan bahwa persentase skor hasil tes kemampuan awal siswa berada pada kategori sangat rendah yaitu dengan skor rata-rata 32 dan dari 30 orang siswa tidak ada yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan standar deviasi 5,380.

Sedangkan hasil analisis data skor hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berada pada kategori tinggi yaitu dengan skor rata-rata 82. Dari 30 orang siswa, terdapat 2 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu atau sekitar 7,4% dan terdapat 28 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan individu atau sekitar 92,6%. Ini berarti siswa di kelas VIII.A mencapai ketuntasan secara klasikal karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat dikatakan bahwa dari 30 orang siswa kelas VIII.A SMP MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar yang dijadikan

sampel penelitian pada *Pretest-Posttest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar bahasa indonesia dalam kategori tinggi dengan frekuensi 0 atau 3,7%, kategori sedang dengan frekuensi 10 atau 33,3%, kategori tinggi dengan frekuensi 11 atau 44,4% Dan kategori Sangat Tinggi dengan frekuensi 7 atau 14,9%. Dengan demikian pencapaian peningkatan rata-rata hasil belajar siswa tergolong tinggi.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII.A MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar menunjukkan bahwa perolehan rata-rata skor. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini sudah efektif.

Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas pada *pretest* (p) = 0,018 dan pada *posttest* p = 0,102 dengan taraf signifikansi α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$, yang berarti bahwa data skor hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* berasal dari data berdistribusi normal.

c. Respon Siswa

Berdasarkan hasil analisis respon siswa diperoleh bahwa 91,63% siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan II sampai dengan pertemuan ke V menunjukkan peningkatan skor rata-rata, hal ini

disebabkan karena pada setiap akhir pertemuan peneliti berdiskusi dengan observer dalam melihat hasil pengamatan selama 2×45 menit. Dengan demikian penampilan guru pada pertemuan berikutnya dapat diperbaiki dengan memperhatikan aspek-aspek yang dinilai rendah pada pertemuan sebelumnya. Hasil analisis data pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai rata-rata skor 3,88 (berada pada kategori terlaksana).

2. Untuk membentuk ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar

Berdasarkan data penelitian, penguasaan kosakata siswa yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 30 siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata kategori sedang sebanyak 25 siswa dan penguasaan kosakata siswa yang berada dalam kategori rendah sebanyak 2 siswa. Kesimpulannya berarti bahwa siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar memiliki tingkat penguasaan kosakata yang sedang. Penguasaan kosakata bukanlah keterampilan yang sederhana, karena mencakup pengenalan, pemilihan dan penerapan. Penguasaan kosakata juga bukan merupakan proses yang spontan, melainkan proses menuju penguasaan kosakata yang baik dan benar. Penguasaan kosakata akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangannya. Menurut Dale (dalam Zuchdi, 2008: 35).

Penguasaan kosakata mempunyai peran yang penting terhadap kemampuan menulis eksposisi. Kosakata memang penting dalam proses menulis. Untuk berkomunikasi dengan anggota masyarakat lainnya (dalam hal ini

pembaca), setiap orang perlu memperluas kosakatanya, perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya (Keraf, 2004: 64-65). Penguasaan kosakata yang baik akan membuat kita lebih mudah membuat tulisan atau karangan yang baik. Ini artinya ada pengaruh yang positif penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis eksposisi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar.

Selain itu, penguasaan kosakata terhadap menulis teks eksposisi memiliki peran penting dalam hal penulisan karangan yang baik. Sirait, dkk (1985: 1) menyatakan bahwa menulis sebuah karangan yang baik memerlukan penguasaan beberapa keterampilan, misalnya keterampilan dalam menyusun kalimat dan memilih kata-kata yang tepat sehingga hubungan antara penulis dengan pembaca menjadi lebih mudah. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian, ditemukan banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami penulisan karangan eksposisi.

Adapun hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

simpulan yang dapat diperoleh pada hasil penelitian ini adalah “Pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi ”. pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar. Hal ini berdasarkan:

1. Ketuntasan hasil belajar siswa siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dari 30 orang siswa sebagai subjek penelitian terdapat 28 (92,6%) siswa yang tuntas dan 2 (7,4%) siswa yang tidak tuntas secara perorangan. Ini berarti siswa di kelas VIII_A mencapai ketuntasan secara klasikal karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal.
2. Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu dari 30 orang siswa kelas VIII_A MTs Muhammadiyah syuhada Makassar melalui yang dijadikan sampel penelitian pada *Pre-test Post-test*. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan aktif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata aktivitas siswa yaitu 3,88 yang berada pada kategori aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan pembelajaran tentang penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sehingga layak dipertimbangkan untuk digunakan sebagai pembelajaran alternatif

di sekolah khususnya di MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar. Pendidik dapat menerapkan pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawud, dkk. (2004). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Djiwandono, Soenardi. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Enre, Fachruddin Ambo. (1988). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghazali, A. Syukur. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa: dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Hapsari, Ratih Indri. (2007). *Kontribusi Penguasaan Aspek-aspek Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta (Skripsi)*. Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Keraf, Gorys. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____ (1996). *Terampil Berbahasa Indonesia 1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____ (1995). *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- _____ (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leo, Sutanto. (2010). *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, Abdul. (1990). *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.

- Rohmad, Muhammad dan Nugraheni, Aninditya Sri. (2011). *Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Samsuri. (1994). *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sirait, Bistok dkk. (1985). *Pedoman Karang-Mengarang*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedjito. (1992). *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suriamiharja, Agus, dkk. (1996). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- _____. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Edukatif. (2007). *Kompetensi Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

NO.	HARI/TANGGAL	AGENDA	POKOK BAHASAN	KELAS
1.	Selasa 30/04/2019		<i>Pretest</i>	VIII.A
2.	Rabu 01/05/2019	Kosa Kata	Merumuskan pemahaman tentang pengertian kosa kata	VIII.A
3.	Selasa 07/05/2019	Kosa Kata	Hubungan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Eksposisi	VIII.A
4.	Rabu 08/05/2019	Teks Eksposisi	1. Merumuskan pemahaman tentang pengertian teks Eksposisi. 2. Menentukan struktur teks Eksposisi	VIII.A
5.	Selasa 14/05/2019	Teks Eksposisi	1. Menentukan jenis dan ciri-ciri teks Eksposisi 2. menentukan bagaimana kemampuan menulis teks Eksposisi	VIII.A
6.	Rabu 15/05/2019		<i>Posttest</i>	VIII.A

Lampiran 2**DAFTAR HADIR SISWA****MTs MUHAMMADIYAH SYUHADA MAKASSAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Kelas/semester : VIII.A/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	NIS	NAMA	L / P	PETEMUAN KE					
				1	2	3	4	5	6
1	0023067292	Abdul Muing Saing	L	√	√	√	√	√	√
2	0034402130	Hanifa	P	√	√	√	√	√	√
3	0038853250	Yulli	P	√	√	√	√	√	√
4	0047956677	Rifai	L	√	√	√	√	√	√
5	0034919816	Rehan Fortuna Ahmad	L	√	√	√	√	√	√
6	0041126555	Putri	P	√	√	√	√	√	√
7	0045790718	Abu Irdan	L	√	√	√	√	√	√
8	0048197954	M. Fadel Mubarak Amir	L	√	√	I	√	√	√
9	0049629855	M. Faturrahman Sultan	L	√	√	I	√	√	√
10	0049619855	Alda Asyariah	P	√	i	√	√	√	√
11	0046255551	Aidil Fitri Majid	L	√	√	√	√	√	√
12	0046195988	Ibrahim	L	√	√	√	√	√	√
13	0046297987	M. Refky Idris	L	√	√	√	√	√	√
14	0045930411	Muhyal Qulub	L	√	√	√	√	√	√
15	0046995814	Refalina Dwiyantri	P	√	√	√	√	√	√
16	0049814225	Muh. Aidil Ma'aruf	L	√	√	√	√	√	√
17	0047341613	Hikmawati	P	√	√	√	a	√	√
18	0016806302	Nuravinia	P	√	√	√	√	√	√
19	0039703565	Selpiani	P	√	√	√	√	√	√
20	0042408714	Muh. Fadli R	L	√	√	√	√	√	√
21	0043408715	Aslam Hanif Witanto	L	√	√	√	√	√	√
22	0044310861	Muh. Firman	L	√	√	√	√	√	√
23	0044210813	Rahmat Afriani	L	√	√	√	√	√	√
24	0062110765	Farhanah Husain Al-Jufri	L	√	√	√	√	√	√
25	0063110766	Ria Mutmainnah	P	√	√	√	√	√	√
26	0053019766	Nabila Armayanti	P	√	√	√	√	√	√
27	0059235429	Natasyah Ramadhanani S	P	√	√	√	√	√	√
28	0049304080	Nur Eka Saputri	P	√	√	√	√	√	√
29	0043344213	Suci Wulandari	P	√	√	√	√	√	√
30	0039851860	Fadhlor Rohman	L	√	√	√	√	√	√

Lampiran 3

No.	Nama	L/P	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1.	Abdul Muing Saing	L	25	Tidak tuntas	98	Tuntas
2.	Hanifa	P	31	Tidak tuntas	88	Tuntas
3.	Yulli	P	45	Tidak tuntas	90	Tuntas
4.	Rifai	L	36	Tidak tuntas	80	Tuntas
5.	Rehan Fortuna Ahmad	L	25	Tidak tuntas	82	Tuntas
6.	Putri	P	50	Tidak tuntas	85	Tuntas
7.	Abu Irdan	L	27	Tidak tuntas	86	Tuntas
8.	M. Fadel Mubarak Amir	L	30	Tidak tuntas	85	Tuntas
9.	M. Faturrahman Sultan	L	45	Tidak tuntas	90	Tuntas
10.	Alda Asyariah	P	40	Tidak tuntas	85	Tuntas
11.	Aidil Fitri Majid	L	24	Tidak tuntas	77	Tuntas
12.	Ibrahim	L	27	Tidak tuntas	75	Tuntas
13.	M. Refky Idris	L	35	Tidak tuntas	80	Tuntas
14.	Muhyal Qulub	L	27	Tidak tuntas	75	Tuntas
15.	Refalina Dwiyantri	P	42	Tidak tuntas	95	Tuntas
16.	Muh. Aidil Ma'aruf	L	34	Tidak tuntas	80	Tuntas
17.	Hikmawati	P	20	Tidak tuntas	77	Tuntas
18.	Nuravinia	P	23	Tidak tuntas	87	Tuntas
19.	Selpiani	P	32	Tidak tuntas	77	Tuntas
20.	Muh. Fadli R	L	23	Tidak tuntas	75	Tuntas
21.	Aslam Hanif Witanto	L	37	Tidak tuntas	75	Tuntas
22.	Muh. Firman	L	45	Tidak tuntas	95	Tuntas
23.	Rahmat Afriani	L	47	Tidak tuntas	95	Tuntas
24.	Farhanah Husain Al-Jufri	L	25	Tidak tuntas	62	TidakTuntas
25.	Ria Mutmainnah	P	20	Tidak tuntas	77	Tuntas
26.	Nabila Armayanti	P	23	Tidak tuntas	64	TidakTuntas
27.	Natasyah Ramadhani S	P	30	Tidak tuntas	83	Tuntas
28.	Nur Eka Saputri	P	26	Tidak tuntas	75	Tuntas
29.	Suci Wulandari	P	44	Tidak tuntas	96	Tuntas
30.	Fadhlor Rohman	L	22	Tidak tuntas	75	Tuntas

Lampiran 4**HASIL ANALISIS AKTIVITAS SISWA**

Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	I	Pertemuan					Persentase rata-rata pertemuan				Persentase (%)
		II	III	IV	V	VI	II	III	IV	V	
Kegiatan awal menjawab salam dan berdoa		29	28	29	30		96,7 %	93,3 %	96,7 %	100 %	96,7%
Menjawab pertanyaan dan guru.	P R E T E S T	26	27	27	30	P O S T E S T	89,6 %	96,4 %	96,4 %	100 %	95,6 %
Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	P R E T E S T	15	20	10	15	P O S T E S T	51,7 %	71,4 %	34,5 %	50 %	51,9 %
Kegiatan inti memperhatikan penjelasan guru		26	27	27	30		89,6 %	96,4 %	96,4 %	100 %	95,6 %

Mencatat penjelasan guru		29	28	29	30		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
Membuat pertanyaan		28	27	28	30		96,5 %	96,4 %	96,5 %	100 %	97,3 %	
Mencatat awaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih		28	25	26	30		96,5 %	89,3%	89,6 %	100 %	93,8 %	
Memberi pendapat		29	28	28	30		100 %	100 %	96,5 %	100 %	99,1 %	
Menyimpulkan materi saat itu.		23	27	28	30		79,3 %	96,4 %	96,5 %	100 %	93,5 %	
		Jumlah										823,5

Rata – rata Aktivitas Positif Siswa = $\frac{\text{jumlah presentase aktivitas positif siswa}}{\text{banyaknya aspek aktivitas positif siswa}}$

$$= \frac{823,5}{9}$$

$$= 91,5 \%$$

Lampiran 5**ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL****SPSS 22****A. Deskriptif****Pretest, Posttest**

		Statistics	
		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		32.00	82.13
Std. Error of Mean		1.654	1.634
Median		30.00	81.00
Mode		23 ^a	75
Std. Deviation		9.059	8.947
Variance		82.069	80.051
Range		30	36
Minimum		20	62
Maximum		50	98
Sum		960	2464
Percentiles	10	22.10	75.00
	20	23.20	75.00
	25	24.75	75.00
	30	25.00	77.00
	40	27.00	78.20
	50	30.00	81.00
	60	33.20	85.00
	70	36.70	86.70
	75	40.50	88.50
	80	43.60	90.00
90	45.00	95.00	

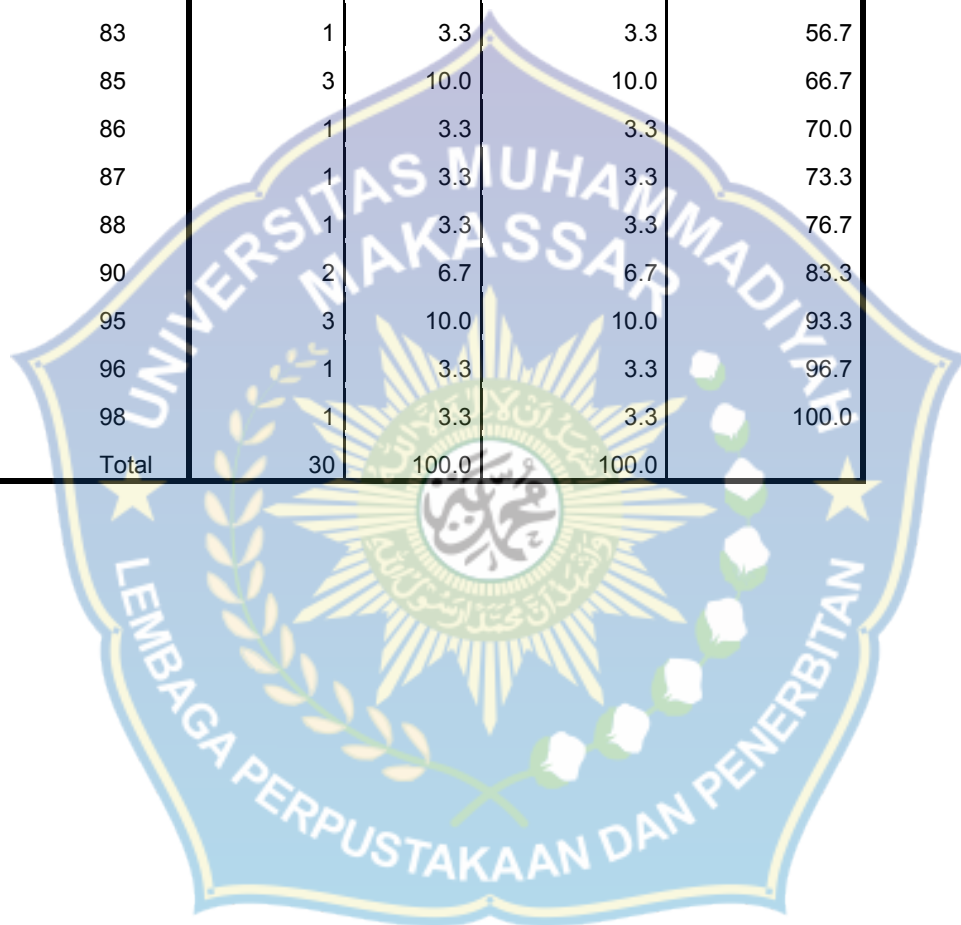
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PRETEST

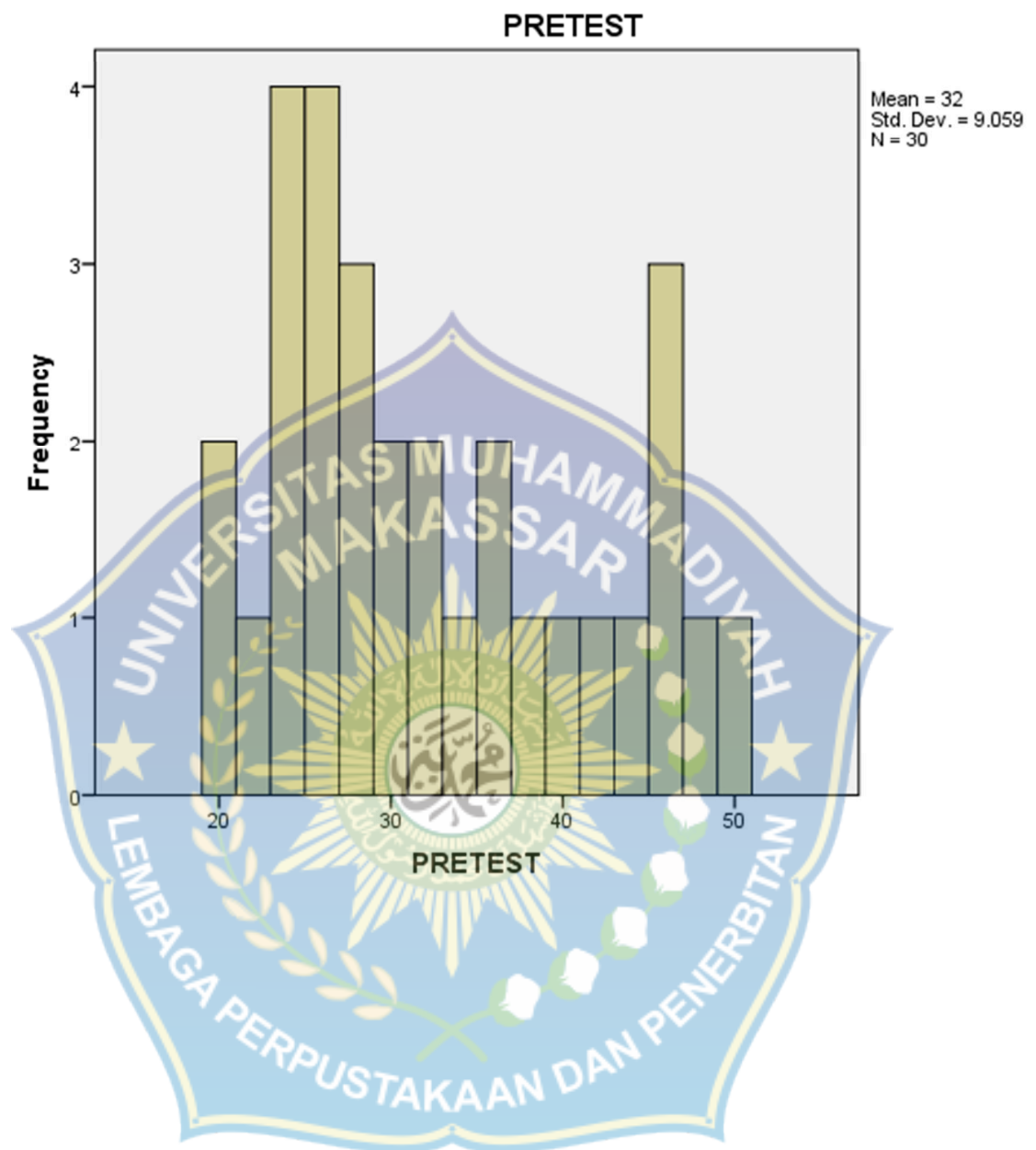
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	6.7	6.7	6.7
	22	1	3.3	3.3	10.0
	23	3	10.0	10.0	20.0
	24	1	3.3	3.3	23.3
	25	3	10.0	10.0	33.3
	26	1	3.3	3.3	36.7
	27	3	10.0	10.0	46.7
	30	2	6.7	6.7	53.3
	31	1	3.3	3.3	56.7
	32	1	3.3	3.3	60.0
	34	1	3.3	3.3	63.3
	35	1	3.3	3.3	66.7
	36	1	3.3	3.3	70.0
	37	1	3.3	3.3	73.3
	40	1	3.3	3.3	76.7
	42	1	3.3	3.3	80.0
	44	1	3.3	3.3	83.3
	45	3	10.0	10.0	93.3
	47	1	3.3	3.3	96.7
	50	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

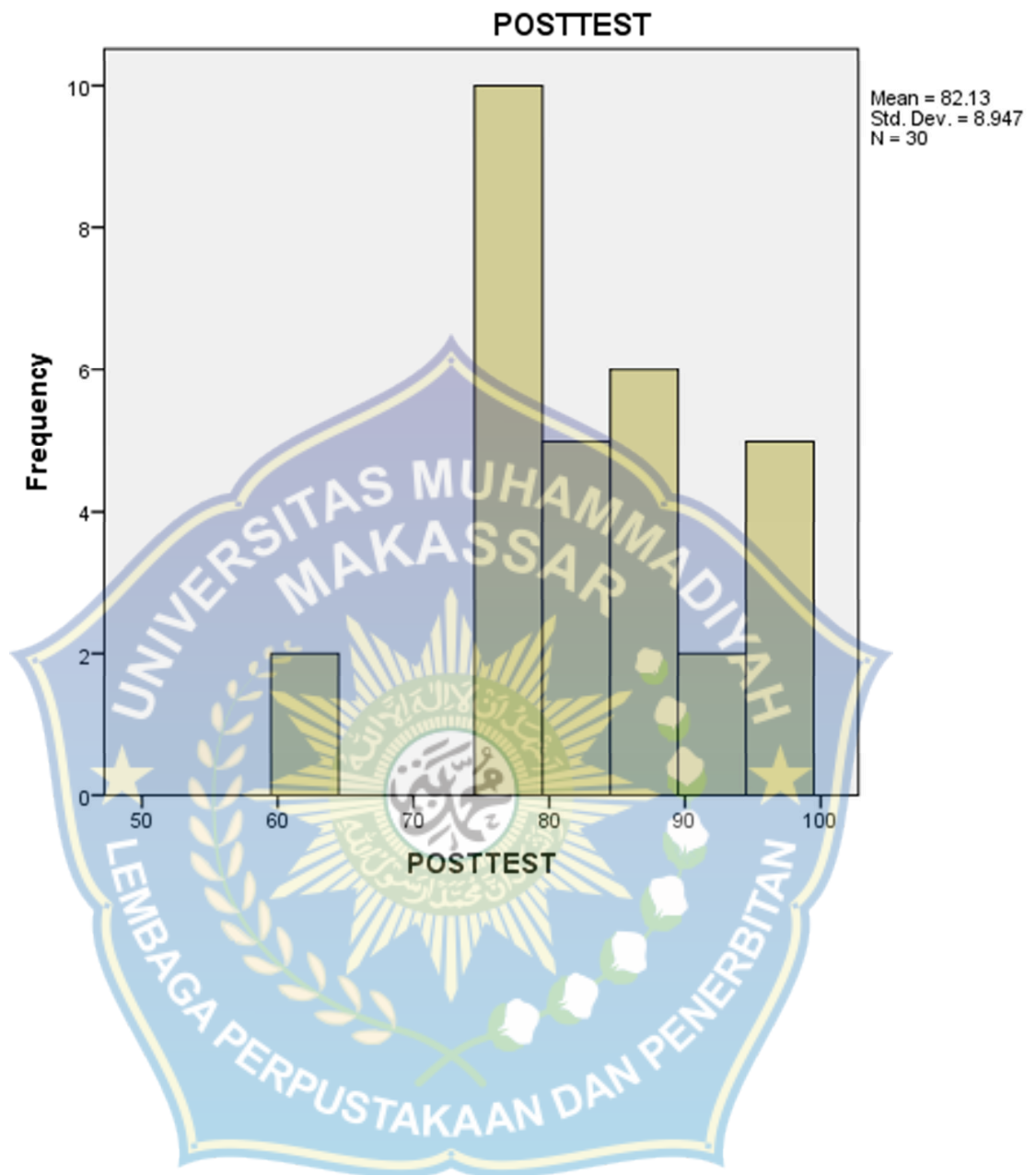
POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	3.3	3.3	3.3
	64	1	3.3	3.3	6.7
	75	6	20.0	20.0	26.7
	77	4	13.3	13.3	40.0
	80	3	10.0	10.0	50.0
	82	1	3.3	3.3	53.3
	83	1	3.3	3.3	56.7
	85	3	10.0	10.0	66.7
	86	1	3.3	3.3	70.0
	87	1	3.3	3.3	73.3
	88	1	3.3	3.3	76.7
	90	2	6.7	6.7	83.3
	95	3	10.0	10.0	93.3
	96	1	3.3	3.3	96.7
	98	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	



Histogram





B. Inferensial

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.176	30	.018	.915	30	.020
POSTTEST	.146	30	.102	.953	30	.200
GAIN	.140	30	.136	.966	30	.428

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 8 × 45 menit (4 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1. Mengidentifikasi struktur, isi, (permasalahan, pengetahuan) teks eksposisi yang didengar atau dibaca.	3.3.1 menjelaskan pengertian teks eksposisi 3.3.2 menjelaskan struktur, isi, dan ciri-ciri teks eksposisi yang didenga atau dibaca 3.3.3 menganalisis struktur isi dan ciri
4.1. Mengembangkan isi (permasalahan, pengetahuan) teks eksposisi secara lisan atau tulis	4.3.1 Menentukan kerangka teks eksposisi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. 4.3.2 Menganalisis isi teks eksposisi dengan tepat berdasarkan struktur isi dan ciri kebahasaannya.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan tujuan teks eksposisi
2. struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi
3. jenis-jenis teks eksposisi

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Penugasan
 Model : Pembelajaran

E. Media : Papan Tulis, Lembar Kerja, Laptop

F. Sumber Belajar :

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Internet
- c. Buku/ sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu								
Pendahuluan	Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon sapaan dan salam dari guru (<i>religius</i>) 2. Salah seorang peserta didik memimpin doa. (<i>religius</i>) 3. Peserta didik memperhatikan guru mengecek kehadirannya (<i>komunikatif</i>) 4. guru mengajak peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya 5. guru menjelaskan kompetensi, materi, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan (<i>tanggung jawab</i>) 	15								
Kegiatan Inti	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="531 1406 874 1534">Stimulasi dan Identifikasi Masalah</td> <td data-bbox="874 1406 1385 1534">Peserta didik diminta membaca teks eksposisi yang diberikan (ditampilkan) oleh guru.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="531 1534 874 1704">Mengumpulkan informasi</td> <td data-bbox="874 1534 1385 1704">Peserta didik menganalisis struktur isi teks eksposisi dan ciri-ciri teks eksposisi.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="531 1704 874 1854">Pengolahan informasi</td> <td data-bbox="874 1704 1385 1854">Mencatat hasil analisis mengenai struktur isi dan ciri teks eksposisi yang dibaca atau didengar.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="531 1854 874 1973">Pengolahan data</td> <td data-bbox="874 1854 1385 1973">Peserta didik mempresentasikan hasil kerja individu dan ditanggapi oleh teman sekelas</td> </tr> </table>	Stimulasi dan Identifikasi Masalah	Peserta didik diminta membaca teks eksposisi yang diberikan (ditampilkan) oleh guru.	Mengumpulkan informasi	Peserta didik menganalisis struktur isi teks eksposisi dan ciri-ciri teks eksposisi.	Pengolahan informasi	Mencatat hasil analisis mengenai struktur isi dan ciri teks eksposisi yang dibaca atau didengar.	Pengolahan data	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja individu dan ditanggapi oleh teman sekelas	
Stimulasi dan Identifikasi Masalah	Peserta didik diminta membaca teks eksposisi yang diberikan (ditampilkan) oleh guru.									
Mengumpulkan informasi	Peserta didik menganalisis struktur isi teks eksposisi dan ciri-ciri teks eksposisi.									
Pengolahan informasi	Mencatat hasil analisis mengenai struktur isi dan ciri teks eksposisi yang dibaca atau didengar.									
Pengolahan data	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja individu dan ditanggapi oleh teman sekelas									

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Penarikan kesimpulan	Peserta didik memberikan kesimpulan mengenai ciri atau fungsi teks sehingga dapat digolongkan ke dalam teks eksposisi.	65
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran. (<i>komunikatif, reflektif</i>) 2. Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Salah seorang peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran (<i>religius</i>) 		10 menit



Pertemuan kedua

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon sapaan dan salam dari guru (<i>religius</i>) 2. Salah seorang peserta didik memimpin doa. (<i>religius</i>) 3. Peserta didik memperhatikan guru mengecek kehadirannya (<i>komunikatif</i>) 4. Pendidik menjelaskan kompetensi, materi, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan (<i>tanggung jawab</i>) 5. Pendidik membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang (<i>integritas</i>) 	15	
Kegiatan Inti	Stimulasi dan Identifikasi masalah	Peserta didik membaca beberapa teks eksposisi	65
	Mengumpulkan informasi	Menganalisis teks eksposisi yang diarahkan oleh guru sesuai dengan struktur isi dan ciri teks eksposisi	
	Pembuktian	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. (<i>integritas</i>)	
	Penarikan kesimpulan	Menyimpulkan teks eksposisi yang disusun	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran. (<i>komunikatif</i>) 2. Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 3. Salah seorang peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran (<i>religius</i>) 		

Pertemuan ketiga (post Tes)

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon sapaan dan salam dari guru 2. Peserta didik bersama guru membaca doa. 3. Peserta didik memperhatikan guru mengecek kehadirannya 4. Peserta didik membaca literatur yang dimilikinya 5. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan 		20 menit
Kegiatan Inti	Mengidentifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks eksposisi yang ditayangkan 2. Peserta didik menanyakan hal-hal yang tidak dipahami berkaitan dengan isi teks eksposisi tersebut. (komunikasi) 	60 menit
	Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengomentari teks eksposisi yang telah dibaca. 2. Peserta didik menyusun teks eksposisi berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari teks eksposisi yang telah dibaca. 	
	Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara bergantian peserta didik menyampaikan hasil kerjanya (komunikasi) 2. Peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil pekerjaan temannya 	
	- Pembuktian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberi tanggapan 	

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran		Alokasi Waktu
		balik atas tanggapan yang diberikan temannya (berpikir kritis) 2. Penguatan dari pendidik	
Penutup	1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari 3. Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya. 4. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran		10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Instrumen Penilaian: terlampir

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KDnya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa testertulis kembali.

5. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Makassar , Juni 2019

Mengetahui,

Guru Pamong

Observasi

Isnaenin Latuo, S.Pd.

Fatmawati

Lampiran 7

Materi Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

A. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat dan padat.

B. Ciri-Ciri Teks Eksposisi

Terdapat unsur-unsur teks eksposisi yang khas, meliputi ciri dan karakteristik teks eksposisi seperti gaya bahasa dan isinya. Berikut merupakan unsur dan ciri-ciri teks eksposisi selengkapnya.

1. Menggunakan gaya bahasa yang persuasif atau mengajak
2. Menggunakan teks yang jelas dan lugas
3. Menggunakan bahasa yang baku
4. Menjabarkan informasi-informasi pengetahuan
5. Bersifat netral dan objektif
6. Bersifat tidak memihak dan tidak memaksakan kemauan dari penulis terhadap pembaca
7. Menyertakan data-data yang valid dan akurat
8. Menyajikan fakta yang sebagai alat konkritasi dan kontribusi

9. Isinya menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana

C. Jenis-Jenis Teks Eksposisi

Terdapat beberapa macam-macam teks eksposisi jika dilihat dari isi teksnya. Berikut adalah jenis-jenis teks eksposisi dan pengertiannya lengkap.

1. Teks Eksposisi Definisi

Pengertian teks eksposisi definisi adalah paragraf eksposisi yang memaparkan mengenai definisi atau pengertian suatu topik tertentu

2. Teks Eksposisi Proses

Pengertian teks eksposisi proses adalah paragraf yang berisi tahapan-tahapan atau cara-cara untuk melakukan sesuatu dari awal hingga akhir.

3. Teks Eksposisi Ilustrasi

Pengertian teks eksposisi ilustrasi adalah paragraf yang menyajikan informasi atau penjelasan dengan memberi gambaran yang sederhana mengenai suatu topik dengan topik lainnya yang mempunyai kesamaan sifat atau kemiripan dalam hal-hal tertentu.

4. Teks Eksposisi Laporan

Pengertian teks eksposisi laporan adalah paragraf eksposisi yang mengemukakan laporan dari sebuah peristiwa atau penelitian tertentu.

5. Teks Eksposisi Perbandingan

Pengertian teks eksposisi perbandingan adalah paragraf eksposisi yang ide atau gagasan utamanya dipaparkan dengan cara membandingkan dengan yang lain.

6. Teks Eksposisi Pertentangan

Pengertian teks eksposisi pertentangan adalah paragraf eksposisi yang berisi mengenai hal pertentangan akan suatu hal dengan hal lainnya.

7. Teks Eksposisi Berita

Pengertian teks eksposisi berita adalah paragraf eksposisi yang memberikan informasi dari suatu kejadian, sering dijumpai dalam berita atau surat kabar.

8. Teks Eksposisi Analisis

Pengertian teks eksposisi analisis adalah paragraf eksposisi yang memisahkan suatu masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa sub-bagian, kemudian melakukan pengembangan secara berurutan.

D. Struktur Teks Eksposisi

Secara umum terdapat 3 struktur teks eksposisi yang meliputi pernyataan pendapat atau tesis, argumentasi serta penegasan ulang pendapat. Berikut adalah 3 struktur teks eksposisi dan pengertiannya.

1. Pernyataan Pendapat (Tesis)

Pernyataan pendapat atau tesis merupakan bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) penulis. disebut juga bagian pembuka.

2. Argumentasi

Pengertian argumentasi merupakan bagian yang memuat alasan yang bisa memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan.

3. Penegasan Ulang Pendapat (Reiteration)

Penegasan ulang pendapat atau disebut juga sebagai reiteration adalah bagian dari teks eksposisi yang berisi penegasan ulang pendapat penulis.

LAMPIRAN 9**DOKUMENTASI PENELITIAN**





LAMPIRAN 10

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SYUHADA
CABANG TALLO KOTA MAKASSAR
Jalan Datuk Ditiro No. 38 Kota Makassar 90214**

**SURAT KETERANGAN
Nomor :97/Ket/IV.4/AU/F/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTs. Muhammadiyah Syuhada menerangkan di bahwa

Nama : FATMAWATI
NIM : 10533 7987 15
Fak/ jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
**Judul Skripsi : "Pengaruh penguasaan Kosa Kata terhadap Kemampuan Menulis Teks
Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Syuhada
Makassar"**

Dengan ini menyatakan bahwa telah melaksanakan penelitian di MTs. Muhammadiyah Syuhada Sejak tanggal 11 Mei 2019 s/d 11 Juli 2019.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Mei 2019
Kepala Madrasah,

Abd. Wahab Sagak, S.Ag.,M.Pd.I
NBM. 805 702



LAMPIRAN 11

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1379/05/C.4-VIII/III/1440/2019

04 Ramadhan 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

09 May 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MTs Muhammadiyah Syuhada

di –

Makassar

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0203/FKIP/A.1-II/IV/1440/2019 tanggal 9 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FATMAWATI**

No. Stambuk : **10533 798715**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Mei 2019 s/d 11 Juli 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ



Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP



FATMAWATI, lahir di Maddo pada tanggal 18 November 1996 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak idrus dan ibu indare. Penulis sekarang bertempat tinggal di jl.sultan alauddin lorong 2d.

Penulis mulai memasuki pendidikan sekolah dasar pada tahun 2003 di Misdidi Maddo Kabupaten Barru dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru dan tamat tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH MAKASSAR), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Program Strata I (S1).